

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**KONSEP KEPERIBADIAN MANUSIA PERSPEKTIF
AL-QUR'AN DAN RELEVANSINYA DENGAN TEORI *BIG
FIVE PERSONALITY* DALAM ILMU PSIKOLOGI**

TESIS

Diajukan sebagai salah satu syarat guna memperoleh
Gelar Magister Hukum (MH) pada Program Studi Hukum Keluarga
Konsentrasi Tafsir Hadits



Khairul Azhari
NIM: 22190215191

**HUKUM KELUARGA
KONSENTRASI TAFSIR HADITS
PROGRAM PASCASARJANA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM
RIAU
TAHUN 2024 M / 1445 H**



KEMENTERIAN AGAMA RI
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PASCASARJANA
كلية الدراسات العليا
THE GRADUATE PROGRAMME

Alamat : Jl. KH. Ahmad Dahlan No. 94 Pekanbaru 28129 PO.BOX. 1004
 Phone & Facs. (0761) 858832, Site : pps.uin-suska.ac.id E-mail : pps@uin-suska.ac.id

Lembaran Pengesahan

Nama :
 Nomor Induk Mahasiswa :
 Gelar Akademik :
 Judul :
 Uraian Tugas :
 Uraian Tugas :
 Uraian Tugas :
 Uraian Tugas :

Tim Peneliti:

: Khairul azhari
 : 22190215191
 : M.H. (Magister Hukum)
 : Konsep Kepribadian Manusia Perspektif Al-Qur'an dan Relevansinya dengan Teori Big Five Personality dalam Ilmu Psikologi

Prof. Dr. H. Ilyas Husti, MA.
 Penguji I/Ketua

Dr. Arisman, M.Sy
 Penguji II/Sekretaris

Dr. Masyhuri Putra, Lc., MA.
 Penguji III

Dr. H. Zailani, M.Ag.
 Penguji IV

Tanggal Pengujian/Pengesahan

11/01/2024

UIN SUSKA RIAU

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Jika ingin mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.



PENGESAHAN PENGUJI

Kami yang bertanda tangan dibawah ini selaku penguji tesis dengan ini mengesahkan dan menyetujui bahwa tesis yang berjudul **“KONSEP KEPERIBADIAN MANUSIA PERSPEKTIF MAJLISUR’AN DAN RELEVANSINYA DENGAN TEORI BIG FIVE PERSONALITY DALAM ILMU PSIKOLOGI”** yang ditulis oleh:

Nama : KHAIRUL AZHARI
 NIM : 22190215191
 Program Studi : Hukum Keluarga
 Kosentrasi : Tafsir Hadis

Tela diuji dan diperbaiki sesuai dengan saran tim penguji Tesis Program Pascasarjana UIN Sultan Syarif kasim Riau yang telah diujikan pada tanggal 11 Januari 2024.

Penguji I

Dr. Masyhuri Putra, Lc., MA.
 NIP. 19710422 200701 1 019

Penguji II

Dr. Zailani, M.Ag
 NIP. 197204271998031002

Mengetahui,

Ketua Program Studi Hukum Keluarga

Dr. Zailani, M.Ag

NIP. 19720427 199803 1 002

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PERSETUJUAN KETUA PRODI

Kami yang bertanda tangan dibawah ini selaku pembimbing Tesis, menyetujui bahwa tesis yang berjudul Konsep kepribadian manusia perspektif al-Qur'an dan relevansinya dengan teori *big five personality* dalam ilmu Psikologi yang ditulis oleh:

Nama : Khairul Azhari
 NIM : 22190215191
 Program Studi : Hukum Keluarga Konsentrasi Tafsir Hadits
 Judul : Konsep kepribadian manusia perspektif al-Qur'an dan relevansinya dengan teori *big five personality* dalam ilmu Psikologi

Telah diperbaiki sesuai dengan saran pembimbing tesis Program Pascasarjana Universitas Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pembimbing I

Dr. Nixon Husin, Lc., M.Ag.
 NIP. 19670113 200604 1 002

Pembimbing II

Dr. Khairil Anwar, MA.
 NIP. 19740113 200801 1 011

Mengetahui Ketua Prodi

Dr. H. Zailani, M.Ag
 NIP. 19720427 199803 1 002

UN SUSKA RIAU



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

Dr. Nixson Husin, Lc.,M.Ag.
 DOSEN PROGRAM PASCA SARJANA
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
 SULTAN SYARIF KASIM RIAU

NOTA DINAS

Perihal : Tesis Saudara
 Khairul Azhari

Kepada Yth :
 Direktur Pascasarjana
 UIN Sultan Syarif Kasim Riau
 Di-
 Pekanbaru

Assalamu'alaikum Warahmatullah Wabarakatuh

Setalah kami membaca, meneliti, mengoreksi dan mengadakan perbaikan terhadap isi Tesis saudara:

Nama : Khairul Azhari
 Nim : 22190215191
 Program Studi : Hukum Keluarga
 Konsentrasi : Tafsir Hadits
 Judul : Konsep Kepribadian Manusia Perspektif Al-Qur'an dan Relevansinya dengan Teori *Big Five Personality* dalam Ilmu Psikologi

Maka dengan ini dapat disetujui untuk diujikan diberikan penilaian dalam sidang ujian Tesis program Pascasarjana UIN Suska Riau.

Demikianlah kami sampaikan dan atas peratiannya kami ucapkan terima kasih.

Pekanbaru, 5 Januari 2024
 Pembimbing I

Dr. Nixson Husin, Lc.,M.Ag.
 NIP. 19670113 200604 1 002

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dr. Khairil Anwar, MA.
 DOSEN PROGRAM PASCA SARJANA
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
 SULTAN SYARIF KASIM RIAU

NOTA DINAS

Perihal : Tesis Saudara
 Khairul Azhari

Kepada Yth :
 Direktur Pascasarjana
 UIN Sultan Syarif Kasim Riau
 Di-
 Pekanbaru

Bismillahirrahmanirrahim Bismillahi Wasalamu'alaikum Warahmatullah Wabarakatuh

Setelah kami membaca, meneliti, mengoreksi dan mengadakan perbaikan terhadap isi Tesis saudara:

Nama : Khairul Azhari
 Nim : 22190215191
 Program Studi : Hukum Keluarga
 Konsentrasi : Tafsir Hadits
 Judul : Konsep Kepribadian Manusia Perspektif Al-Qur'an dan Relevansinya dengan Teori *Big Five Personality* dalam Ilmu Psikologi

Maka dengan ini dapat disetujui untuk diujikan diberikan penilaian dalam sidang ujian Tesis program Pascasarjana UIN Suska Riau.

Demikianlah kami sampaikan dan atas peratiannya kami ucapkan terimakasih.

Pekanbaru, 5 Januari 2024
 Pembimbing II

UIN SUSKA RIAU

Dr. Khairil Anwar, MA.
 NIP. 19740113 200801 1 011



SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Khairul Azhari
 NIM : 22190215191
 Tempat/Tgl. Lahir : Tanjung Alai, 20 Juni 1999
 Program Studi/ Konsentrasi : Hukum Keluarga / Tafsir Hadits
 Judul Tesis : Konsep Kepribadian Manusia Perspektif Al-Qur'an dan Relevansinya dengan Teori Big Five Personality dalam Ilmu Psikologi

Dengan ini menyatakan bahwa :

1. Tesis ini adalah asli karya tulis saya dan belum pernah diajukan oleh siapapun untuk mendapatkan gelar akademik (Megister), baik di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau maupun di perguruan tinggi lainnya.
2. Karya tulis ini murni gagasan, rumusan dan penelitian saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing.
3. Dalam karya tulis ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau di publikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar kepustakaan.
4. Saya dengan ini menyerahkan karya tulis ini kepada Pascasarjana UIN Suska Riau, mulai dari sekarang dan seterusnya Hak Cipta atas karya tulis ini adalah milik Pascasarjana UIN Suska Riau, dan publikasi dalam bentuk apapun harus mendapat izin tertulis dari Pascasarjana UIN Suska Riau.
5. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Pekanbaru, 8 Januari 2024



Khairul Azhari
KHAIRUL AZHARI
 NIM. 22190215191

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim

Alhamdulillah segala puji bagi Allah Swt yang telah menghamparkan rahmat dan karunia-Nya hingga penulis dapat menyelesaikan Tesis ini untuk memenuhi tugas akhir sebagai syarat memperoleh gelar Magister Hukum pada program studi hukum keluarga konsentrasi tafsir hadits (M. H). Shalawat serta salam senantiasa tercurahkan kepada teladan umat manusia yaitu Rasulullah Saw yang mana kasih sayangnya pada ummat tak pernah padam, bahkan hingga akhir hayat beliau.

Pembahasan Tesis ini bertujuan untuk mengetahui Konsep Kepribadian Manusia Perspektif Al-Qur'an dan Relevansinya dengan Teori *Big Five Personality* dalam Ilmu Psikologi. Tulisan ini dimasukkan untuk menjadikan sebagai tambahan informasi dalam kajian Tafsir Hadits sekaligus juga memenuhi syarat penyelesaian Studi Program Pascasarjana di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau ini.

Penulis menyadari tanpa bantuan dari banyak pihak yang sulit disebutkan satu persatu, penulis tidak mungkin mampu menyelesaikan tulisan ini dengan sebaikbaiknya. Hanya Allah SWT yang dapat membalas jasa mereka. Untuk itu penulis mengucapkan terima kasih.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa dalam penulisan Tesis ini tidak akan selesai tanpa dorongan-dorongan langsung, baik moral, maupun material. Untuk itu penulis ucapkan terima kasih yang sedalam-dalamnya kepada :


Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Terhususnya kepada ayahanda Muslim Ya'qub S.Pd.I dan ibu Siti Nurjannah yang telah menjadi inspirasi kuat penulis untuk menyelesaikan tulisan ini, dan juga kepada saudara-saudara penulis yang selalu memberikan dukungan dan doa.
2. Terima kasih kepada semua pihak yang telah mendukung dan membantu demi menyelesaikan skripsi ini, kepada Rektor UIN Suska Riau. Prof. Dr. Hairunnas, M.Ag., beserta jajarannya yang telah memberi kesempatan penulis untuk menimba ilmu di Universitas ini.
3. Kepada ayahanda Direktur Prof. Dr. H. Ilyas Husti, M.A. dan wakil direktur Dr. Zaitun, MA., beserta jajarannya yang telah memberikan kemudahan kepada penulis dalam pengurusan yang berkaitan dengan studi penulis.
4. Terimakasih kepada ayahanda Dr. H. Zailani, M. Ag. selaku ketua Program Studi Hukum Keluarga Konsentarsi Tafsir Hadits Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, Sekaligus Pembimbing akademik penulis, yang telah banyak memberikan ilmu dan nasehatnya kepada Penulis sehingga penulis mampu menyelesaikan tesis ini, serta sekretaris program studi Hukum Keluarga Konsentrasi Tafsir Hadits bapak Dr. Arisman, M,Sy. yang telah banyak membantu penulis dalam proses penyelesaian penelitian ini.
5. Terima kasih kepada Ustadz Dr. H. Nixson Husin, Lc., M. Ag. Dan Ustadz Dr. Shairil Anwar, MA. selaku dosen pembimbing tesis yang banyak memberikan arahan dan bimbingan dalam menyelesaikan penyusunan tesis ini. Terima kasih


Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

banyak atas pertolongan, nasehat, motivasi, dan bimbingannya selama ini yang telah diberikan kepada penulis.

6. Terima kasih kepada Ibu/Bapak dosen yang telah memberikan materi-materi serta ilmu yang sangat luar biasa baik dalam perkuliahan maupun diluar jam kuliah. Semoga ilmu yang bapak dan ibu berikan menjadi berkah dan bermanfaat bagi penulis di dunia dan akhirat.
7. Terima kasih kami sampaikan kepada seluruh staf pascasarjana yang telah mengizinkan serta membantu penulis dalam mencari referensi untuk penelitian yang penulis lakukan ini, semoga apa yang bapak ibu lakukan semuanya dihitung pahala oleh Allah Swt
8. Dan terima kasih kepada sahabat-sahabat penulis yang telah mensupport penuh penulis serta membantu penulis dalam mengerjakan penelitian ini.
9. Semua rekan-rekan yang sama duduk menimba ilmu pengetahuan di Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, khususnya rekan-rekan di program studi Hukum Keluarga Konsentrasi Tafsir Hadits yang telah memberikan semangat, masukan, kritik, dan saran dalam penulisan penelitian ini.

Penulis menyadari akan keterbatasan kemampuan yang penulis miliki dalam penulisan Tesis ini. Karena itu tentulah terdapat kekurangan serta keanggalan yang memerlukan kritikan yang bersifat membangun demi kesempurnaan tesis ini. Semoga tesis ini bermanfaat bagi kita semua. Kepada Allah SWT penulis berdo'a semoga kebaikan dan kontribusi yang telah mereka

akan dinilai sebagai ibadah yang baik, sehingga selalu mendapat Rahmat dan karunia-Nya. Amin Ya Rabb al-Amin.

Pekanbaru, 11 Januari 2024

Penulis

Khairul Azhari
22190215191



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta dimiliki UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN	i
LEMBAR PENGESAHAN PENGUJI	ii
LEMBAR PENGESAHAN PEMBIMBING	iii
NOTA DINAS	iv
SURAT PERNYATAAN	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	xi
PEDOMAN TRANSLITERASI	xi
ABSTRAK	xiii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang.....	1
B. Penegasan Istilah.....	11
C. Identifikasi Masalah.....	16
D. Batasan Masalah.....	17
E. Rumusan Masalah.....	17
F. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	18
G. Sistematika Penulisan.....	19
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Kepribadian Manusia Dalam Al-Qur'an.....	21
1. Pengertian kepribadian.....	21
2. Manusia.....	23
a. Defenisi Manusia.....	23
b. Asal Usul Penciptaan Manusia.....	24
c. Eksistensi Manusia.....	28
d. Terminologi Penyebutan Manusia dalam Al-Qur'an.....	31
B. Teori <i>Big Five Personality</i>	57
1. Pengertian <i>Big Five Personality</i>	57
2. Aspek <i>Big Five Personality</i>	61
a. Neuriticism.....	61



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

b. Extraversion.....	66
c. Openness to experience.....	69
d. Agreeableness.....	71
e. Conscientiousness.....	76

Tolok Ukur Kepribadian Manusia.....	79
D. Penelitian yang Relevan.....	84

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian.....	90
B. Sumber Data.....	91
C. Teknik Pengumpulan Data.....	91
D. Teknik Analisa Data.....	93

BAB IV PENYAJIAN DAN ANALISA DATA

A. Relevansi Teori <i>Big Five Personality</i> dengan Konsep Kepribadian Manusia Perspektif Al-Qur'an	94
1. <i>Neuroticism</i>	94
2. <i>Extraversion</i>	107
3. <i>Openness to Experience</i>	114
4. <i>Agreeableness</i>	116
5. <i>Conscientiousness</i>	125

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan.....	129
B. Saran.....	131

DAFTAR KEPUSTAKAAN.....	132
--------------------------------	------------

PEDOMAN TRANSLITERASI

Pengalihan huruf Arab-Indonesia dalam naskah ini didasarkan atas Surat Keputusan Bersama (SKB) Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, tanggal 22 Januari 1988, No. 158/1987 dan 0543.b/U/1987, sebagaimana yang tertera dalam buku Pedoman Transliterasi Bahasa Arab (*A Guide to Arabic Tranliterationstion*), INIS Fellow 1992.

A. Konsonan

Arab	Latin	Arab	Latin
ا	A	ط	Th
ب	B	ظ	Zh
ت	T	ع	'
ث	Ts	غ	Gh
ج	J	ف	F
ح	H	ق	Q
خ	Kh	ك	K
د	D	ل	L
ذ	Dz	م	M
ر	R	ن	N
ز	Z	و	W
س	S	ه	H
ص	Sy	ء	'
ش	Sh	ي	Y
ط	DI		

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
- Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 - Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

B. Vokal, Panjang dan Diftong

Setiap penulisan bahasa Arab dalam bentuk tulisan latin vokal *fathah* ditulis dengan “a”, *kasrah* dengan “i”, *dlommah* dengan “u”, sedangkan bacaan panjang masing-masing ditulis dengan cara berikut:

Vokal (a) panjang	=	A	misalnya	قال	menadi qala
Vokal (i) panjang	=	I	misalnya	قيل	menadi qila
Vokal (u) panjang	=	U	misalnya	دون	menadi duna

Khusus untuk bacaan ya’ nisbat, maka tidak boleh digantikan dengan ‘i’, melainkan tetap ditulis dengan ‘iy’: agar dapat menggambarkan ya’ nisbat diakhirnya. Begitu juga untuk suara diftong, wawu dan ya’ setelah *fathah* di tulis dengan “aw” dan “ay”. Perhatikan contoh berikut:

Diftong (aw)	=	او	misalnya	قول	menjadi qawlun
Diftong (ay)	=	اي	misalnya	خير	menjadi khayrun

C. Ta’ Marbutah ة

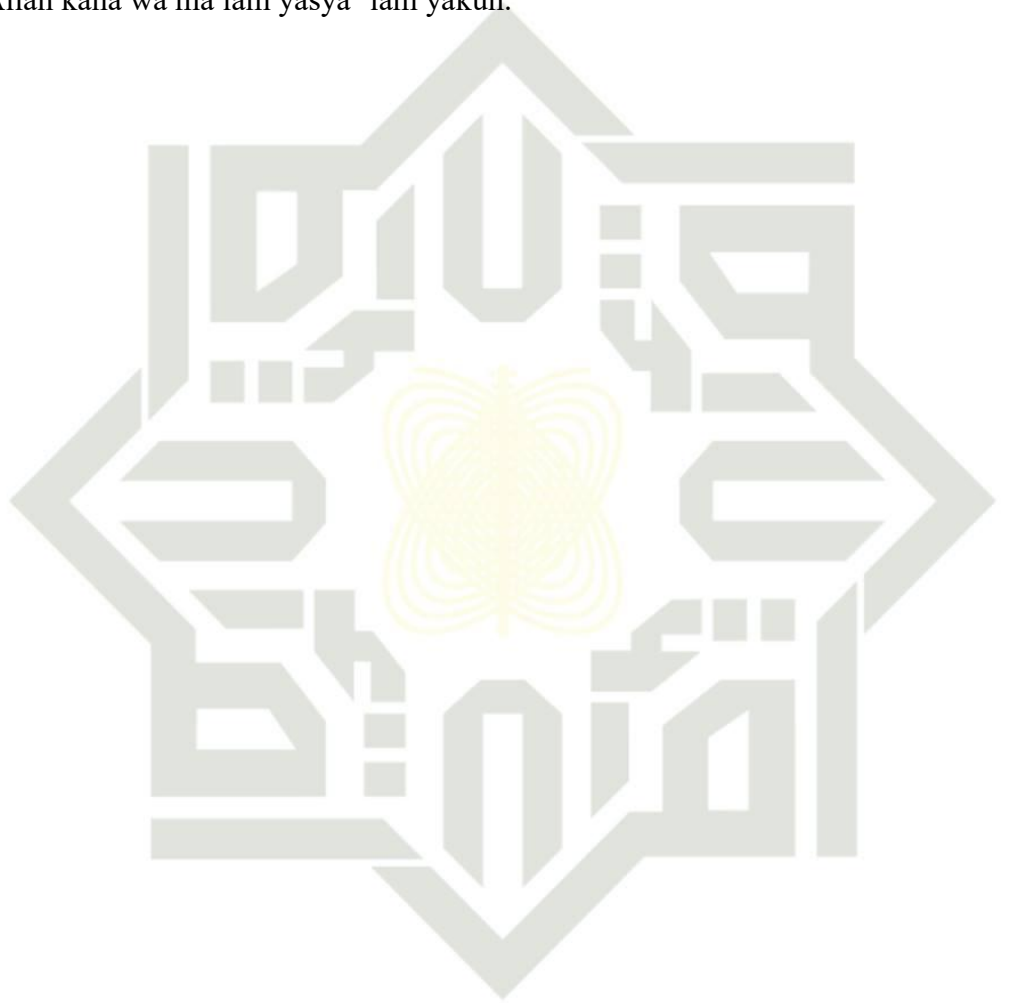
Ta’ marbūthah ditransliterasikan dengan “t” jika berada di tengah kalimat, tetapi apabila *Ta’ marbūthah* tersebut berada di akhir kalimat, maka ditransliterasikan dengan menggunakan “h” misalnya الرسالة للمدرسة menjadi *alrisalat li al-mudarrisah*, atau apabila berada di tengah-tengah kalimat yang terdiri dari susunan *mudlaf* dan *mudlaf ilayh*, maka ditransliterasikan dengan menggunakan *t* yang disambungkan dengan kalimat berikutnya, misalnya في رحمة الله menjadi *fi rahmatillah*.

D. Kata Sandang dan Lafadz al-Jalalah

Kata sandang berupa “al” (ال) ditulis huruf kecil, kecuali terletak di awal kalimat, sedangkan “al” dalam lafadh Jalalah yang berada di tengah-

tengah kalimat yang disandarkan (*idhafah*) maka dihilangkan. Perhatikan contoh-contoh berikut ini:

1. Al-Imām al-Bukhāriy mengatakan ...
2. Al-Bukhāri dalam muqaddimah kitabnya menjelaskan ...
3. Masyā Allāh kāna wa mā lam yasya' lam yakun.



UIN SUSKA RIAU

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



ABSTRAK

Penelitian ini membahas tentang konsep kepribadian manusia yang terdapat dalam al-Qur'an dan setelah itu penulis meninjau kerelevansiannya dengan teori *big five personality* dalam ilmu psikologi. Yang mana dalam penelitian ini penulis akan memaparkan bagaimana konsep kepribadian manusia dalam al-Qur'an tersebut, kemudian melihat bagaimana teori *big five personality* kemudian barulah meninjau bagaimana kerelevansian konsep kepribadian manusia dalam al-Qur'an dengan teori *big five personality* tersebut. Penelitian ini bersifat kepustakaan (*library research*) dan metode yang digunakan adalah analisis deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Pada hasil akhir penelitian ini penulis menemukan teori *big five personality* itu terdapat lima macam aspek kepribadian yang dibahas yaitu *Neuroticism, Extraversion, Openness to Experience, Agreeableness* dan *Conscientiousness*. Dari keseluruhan aspek ini memang relevan dengan ayat-ayat al-Qur'an, namun yang menjadi perbedaannya adalah dalam segi konteks penyelesaian masalah dalam aspek-aspek tersebut, hal ini disebabkan karena adanya perbedaan yang signifikan yaitu pada masalah tauhid, dalam kepribadian manusia yang disampaikan dalam al-Qur'an seluruhnya dilandasi dengan keimanan, sedangkan dalam teori *big five personality* hanya terfokus kepada penyelesaian dan solusi yang sesuai dengan fikiran saja.

Kata kunci: Kepribadian Manusia, Teori *Big Five Personality*, Psikologi.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



ABSTRACT

This research discusses the concept of human personality contained in the Koran and after that the author reviews its relevance to the big five personality theory in psychology. In this research, the author will explain the concept of human personality in the Koran, then look at the big five personality theory and then review the relevance of the concept of human personality in the Koran with the big five personality theory. This research is library research and the method used is descriptive analysis with a qualitative approach. In the final results of this research, the author found that the big five personality theory contained five types of personality aspects discussed, namely Neuroticism, Extraversion, Openness to Experience, Agreeableness and Consistency. Overall, these aspects are relevant to the verses of the Qur'an, but the difference is in terms of the context of solving problems in these aspects. This is due to significant differences, namely in the issue of monotheism, in the human personality that is conveyed. In the Qur'an everything is based on faith, whereas in the big five personality theory it only focuses on solutions and solutions that are in accordance with the mind.

Keywords: Human Personality, Big Five Personality theory. Psychology.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ملخص

يناقش هذا البحث مفهوم الشخصية الإنسانية الذي ورد في القرآن الكريم، ثم يستعرض المؤلف مدى ارتباطه بنظرية الشخصيات الخمس الكبرى في علم النفس. وفي هذا البحث سيشرح المؤلف مفهوم الشخصية الإنسانية في القرآن الكريم، ثم ينظر إلى نظرية الشخصيات الخمس الكبرى ثم يستعرض مدى ملاءمة مفهوم الشخصية الإنسانية في القرآن الكريم مع نظرية الشخصيات الخمسة الكبرى. هذا البحث هو بحث مكتبي والطريقة المستخدمة هي التحليل الوصفي مع النهج النوعي. وفي النتائج النهائية لهذا البحث، توصل المؤلف إلى أن نظرية الشخصية الخمسة الكبرى تحتوي على خمسة أنواع من جوانب الشخصية التي تمت مناقشتها، وهي العصبية، والانبساط، والانفتاح على الخبرة، والقبول، والاتساق. وبشكل عام فإن هذه الجوانب مرتبطة بآيات القرآن الكريم، ولكن الاختلاف من حيث سياق حل المشكلات في هذه الجوانب، ويرجع ذلك إلى اختلافات كثيرة، وبالتحديد في مسألة التوحيد، في شخصية الإنسان التي لقد ورد في القرآن أن كل شيء مبني على الإيمان، بينما في نظرية الشخصية الخمس الكبرى تركز فقط على الحلول والحلول التي تتوافق مع العقل.

الكلمات المفتاحية: الشخصية الإنسانية، نظرية الشخصية الخمسة الكبرى. علم النفس.

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Proses modernisasi, seringkali mengagungkan nilai-nilai yang bersifat materi dan anti rohani, sehingga mengabaikan unsur-unsur spiritualitas. Benturan nilai-nilai materi dan unsur-unsur rohani dalam alam modern, secara tidak langsung memberi gambaran bagi sikap hidup suatu komunitas pada zaman tertentu. Zaman yang mengagung-agungkan materi hanya akan membawa kepada kegersangan jiwa bahkan mematikan hati. Ahmad Mubarak mengidentifikasi penyakit atau gangguan-gangguan kejiwaan yang dialami oleh manusia-manusia modern, diantaranya adalah pertama, kecemasan karena hilangnya orientasi hidup (*the meaning of life*). kedua kesepian karena hubungan/relasi interpersonal yang dibangun jauh dari ketulusan. ketiga kebosanan hidup dalam kepalsuan dan kepura-puraan. keempat perilaku menyimpang. Dan yang terakhir psikosomatik, adalah gangguan fisik yang disebabkan oleh faktor-faktor kejiwaan dan sosial.¹

Dalam al-Qur'an, Allah menyampaikan tentang semua aspek persoalan yang kita temui saat ini, di dalamnya Allah menyapa tentang akal dan perasaan manusia, mengajarkan tauhid, menyucikan manusia dengan ibadah kepada Allah, menunjukkan manusia kepada hal-hal yang dapat membawa kebaikan dan kemaslahatan dalam kehidupan individu

¹ Ahmad Mubarak, *Jiwa dalam al-Qur'an*, (Jakarta: Paramadina, 2000), hlm. 1.

maupun sosial, mengembangkan kepribadian manusia serta meningkatkan diri manusia ke taraf kesempurnaan insani, yang dengan hal itu dapat mewujudkan kebahagiaan dan keselamatan di dunia maupun di akhirat.²

Al-Qur'an turun sebagai pedoman serta petunjuk bagi seluruh manusia sampai akhir zaman telah memberikan sinyal bahwa manusia yang mulia bukanlah ditentukan dari seberapa besar kekayaannya atau seberapa bagus penampilannya fisiknya yang kesemuanya itu bersifat profan (fana) tidak abadi. Akan tetapi manusia yang paling mulia adalah mereka yang bertaqwa. Sebagaimana firman Allah dalam surah al-Hujurat ayat 13:

يَا أَيُّهَا النَّاسُ إِنَّا خَلَقْنَاكُمْ مِنْ ذَكَرٍ وَأُنْثَىٰ وَجَعَلْنَاكُمْ شُعُوبًا وَقَبَائِلَ لِتَعَارَفُوا إِنَّ أَكْرَمَكُمْ عِنْدَ اللَّهِ أَتْقَاكُمْ
إِنَّ اللَّهَ عَلِيمٌ خَبِيرٌ

“Hai manusia, sesungguhnya Kami menciptakan kamu dari seorang laki-laki dan seorang perempuan dan menjadikan kamu berbangsa-bangsa dan bersuku-suku supaya kamu saling kenal-mengenal. Sesungguhnya orang yang paling mulia diantara kamu disisi Allah ialah orang yang paling takwa diantara kamu. Sesungguhnya Allah Maha Mengetahui lagi Maha Mengenal”. (QS. Al-Hujurat : 13).

Dalam hadits, nabi juga menjelaskan bahwa Allah tidak melihat kondisi fisik (unsur materi) tetapi yang disaksikan adalah hati dan amal perbuatan. karena jiwa yang bersih akan melahirkan amal shaleh. Sebagaimana hadits Nabi Saw:

عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ، قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: إِنَّ اللَّهَ لَا يَنْظُرُ إِلَى صُورَتِكُمْ وَأَمْوَالِكُمْ، وَلَكِنْ يَنْظُرُ إِلَى قُلُوبِكُمْ وَأَعْمَالِكُمْ

² Muhammad Utsman Najati, *Psikologi dalam Al-Qur'an: Terapi Qur'ani dalam Penyembuhan Gangguan Kejiwaan*, Terj. M. Azka al-Farisi, (Bandung: Pustaka Setia, 2005), hlm.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

“Dari Abu Hurairah ia berkata: Rasulullah shallallahu 'alaihi wa sallam bersabda: “*Sesungguhnya Allah tidak melihat bentuk rupa kalian dan tidak juga harta benda kalian, tetapi Dia melihat hati dan perbuatan kalian.*” (HR. Muslim no. 2564).

Al-Qur'an merupakan kitab suci yang membahas tentang seluruh persoalan manusia, mulai dari Aqidah, Ibadah, Akhlak Ilmu Pengetahuan serta lain sebagainya. Jika kita bandingkan dengan kitab-kitab suci sebelumnya, maka al-Qur'an ini menjadi penyempurna pokok-pokok ajaran dari kitab-kitab Allah Swt yang terdahulu.³ Salah satu pembahasan dalam al-Qur'an tersebut adalah membahas tentang kepribadian manusia.

Dalam al-Qur'an terdapat penjelasan tentang kepribadian manusia dan ciri-ciri kepribadian yang bersifat umum, yang membedakan manusia dari makhluk Allah Swt lainnya. Al-Qur'an juga menjelaskan beberapa pola atau contoh umum kepribadian manusia dengan ciri-ciri pokok, yaitu pola-pola umum yang banyak terjadi, yang hampir selalu kita lihat di masyarakat sampai sekarang. Kita dapat dalam al-Qur'an gambaran kepribadian yang lurus dan kepribadian yang tak lurus.⁴

Allah Swt menciptakan struktur kepribadian manusia dalam bentuk potensial. Struktur itu tidak secara otomatis bernilai baik ataupun buruk, sebelum manusia berusaha untuk mengaktualisasikan. Aktualisasi struktur sangat tergantung pada pilihan manusia, yang mana pilihannya itu akan dimintai pertanggung jawaban di akhirat kelak. Upaya manusia untuk

³ Jani Arni, *Metode Penelitian Tafsir*, (Pekanbaru: Pustaka Riau, 2013), hlm. 17.

⁴ Abdul Mujib, *Kepribadian dalam Psikologi Islam*, (Jakarta: PT. Grafindo Persada, 2006), hlm. 168.



memilih dan mengaktualisasikan potensi itu memiliki dinamika proses, seiring dengan variabel-variabel yang memengaruhi.

Pribadi manusia itu dapat berubah karena dipengaruhi oleh berbagai faktor, baik internal maupun eksternal, dan hal ini diakui dalam Islam. Faktor internal sudah dibawa sejak manusia lahir dari rahim ibunya, berwujud benih, bibit, gen atau sering juga disebut kemampuan-kemampuan dasar yang dalam Islam disebut potensi-potensi fitrah. Faktor dari luar ialah faktor lingkungan atau geografis atau disebut dengan faktor milieu. Kedua faktor tersebut memberikan pengaruh yang sangat besar bagi perkembangan dan pembentukan kepribadian manusia.⁵

Salain hal di atas, Dr. Muhammad Utsman Najati pun memberikan tanggapannya terhadap pemahaman tentang kepribadian. Menurutnya, dalam mempelajari faktor-faktor penentu kepribadian ditentukan oleh faktor biologis, sosial dan budaya. Faktor biologis, mempelajari tentang efek keturunan, struktur tubuh, karakter struktur organ saraf, dan organ kelenjar. Di saat mempelajari faktor sosial, pengalaman akan diperhatikan semasa kanak-kanak khususnya dalam keluarga serta cara perlakuan terhadap orang tua, faktor budaya diperhatikan dari tingkatan sosial, lembaga-lembaga sosial yang berbeda serta sahabat-sahabat terhadap kepribadian seseorang.

Kepribadian manusia merupakan gabungan dari berbagai sifat dan konsep diri. Jika dikaji lebih dalam, sebenarnya proses ini sudah berjalan

⁵ Rahmat Ramadhana al-Banjari, *Membaca Kepribadian Muslim Seperti Membaca al-Qur'an*, (Yogyakarta: Diva Press, 2008), hlm. 27

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dengan memberi pengalaman dan mewarnai perkembangan kepribadian seseorang. Jadi, secara umum, dapat dikatakan bahwa kepribadian merupakan suatu proses dinamis yang terus menerus dilakukan terhadap sistem psikofisik (fisik dan mental) sehingga terbentuk pola penyesuaian diri yang unik atau khas pada setiap orang terhadap lingkungan.

Dalam al-Qur'an, Allah sudah menjelaskan bahwa manusia itu telah diberikan potensi-potensi yang lebih komprehensif seperti fisik, ruh, hati, jiwa dan akal, sebagaimana firman Allah dalam surah al-Hajj ayat 46:

أَفَلَمْ يَسِيرُوا فِي الْأَرْضِ فَتَكُونَهُمْ قُلُوبٌ يَعْقِلُونَ بِهَا أَوْ آذَانٌ يَسْمَعُونَ بِهَا فَإِنَّهَا لَا تَعْمَى الْأَبْصَارُ وَلَكِنْ تَعْمَى الْقُلُوبُ الَّتِي فِي الصُّدُورِ

“Maka apakah mereka tidak berjalan di muka bumi, lalu mereka mempunyai hati yang dengan itu mereka dapat memahami atau mempunyai telinga yang dengan itu mereka dapat mendengar? Karena sesungguhnya bukanlah mata itu yang buta, tetapi yang buta, ialah hati yang di dalam dada.” (QS. Al-Hajj : 46).

Maksud ayat diatas sebagaimana sebagaimana yang disampaikan imam Ibnu Jarir al-Thabari dalam tafsirnya, bahwa tidaklah orang-orang yang mendustakan ayat-ayat Allah dan mengingkari kekuasaannya terhadap berbagai negeri tidak berjalan, sehingga mereka melihat kebinasaan kaum-kaum belum mereka dan serupa dengan mereka yang juga sama-sama mendustakan rasul Allah, seperti kaum ‘Ad, Tsamud, kaum Luth dan kaum nabi Syu’aib. Mereka itu tidak buta untuk melihat

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



sosok atau benda, akan tetapi mereka buta untuk melihat kebenaran dan mengetahuinya.⁶

Ayat diatas menjelaskan suatu konsep kepribadian manusia yaitu mengajak manusia agar senantiasa menyeimbangkan antara peranan hati dengan akal. Hal ini dikarenakan manusia sering kali melakukan sesuatu hanya dengan mengandalkan akal saja tanpa didasari oleh mata hati, maka butalah hati manusia tersebut. Dan jika hati manusia itu buta maka ia tidak akan dapat menerima dan apa yang nampak oleh mata walaupun hal tersebut merupakan suatu kebenaran.

Setiap individu pasti memiliki kepribadian dasar yang dibentuk sejak nafas pertama dihembuskan Allah kepada seseorang selagi masih berada didalam kandungan. Memang pada dasarnya kepribadian tersebut masih bisa berubah dan berkembang, namun tidak akan keluar dari sifat-sifat dasar atau sifat bawaan manusia itu sendiri. Hal ini disebabkan karena kepribadian dapat diukur melalui nilai-nilai dan kepercayaan kuat yang dipegangnya. Hal itulah yang mengarahkan seseorang terhadap reaksi emosionalnya, rasional dan pengalaman hidupnya.⁷ Selain itu, kepribadian manusia dipengaruhi oleh tiga jenis nafsu sebagaimana yang disebutkan dalam al-Qur'an, yaitu:

1. *Nafsu Lawwamah* (jiwa insani) sebagaimana yang terdapat dalam surah al-Qiyamah ayat 2:

⁶ Ibnu Jarir al-Thabari, *Tafsir al-Thabari, terj.* Ahmad Abdurraziq al-Bakri Dkk, jilid 18, (Jakarta: Pustaka Azzam, 2007), hlm. 576-577.

⁷ Fahrian Nur Mahbubah, *Studi mengenai kepribadian yang berpeluang terkena Postartum Bues di Wilayah Karees, Cibeunying dan ujung kota Bandung*, (Skripsi Uin Bandung, 2010), hlm. 7

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

وَلَا أُقْسِمُ بِالنَّفْسِ اللَّوَّامَةِ

“Dan aku bersumpah dengan jiwa yang amat menyesali (dirinya sendiri).” (QS. Al-Qiyamah : 2).

2. *Nafsu Muthma'innah* (jiwa yang tenang) sebagaimana disebutkan dalam surah al-Fajr ayat 27:

يَا أَيُّهَا النَّفْسُ الْمُطْمَئِنَّةُ

“Hai jiwa yang tenang.” (QS. Al-Fajr : 27).

3. *Nafsu Ammarah* (jiwa bawah sadar) sebagaimana yang terdapat dalam surah Yusuf ayat 53:

وَمَا أُبْرِئُ نَفْسِي إِنَّ النَّفْسَ لَأَمَّارَةٌ بِالسُّوءِ إِلَّا مَا رَحِمَ رَبِّي إِنَّ رَبِّي غَفُورٌ رَحِيمٌ

“Dan aku tidak membebaskan diriku (dari kesalahan), karena sesungguhnya nafsu itu selalu menyuruh kepada kejahatan, kecuali nafsu yang diberi rahmat oleh Tuhanku. Sesungguhnya Tuhanku Maha Pengampun lagi Maha Penyanyang.” (QS. Yusuf : 53).

Berdasarkan urian itulah dapat dipahami bahwa manusia dan kepribadiannya tidak dapat dipisahkan, walaupun dapat sesekali berubah dan berkembang. Setiap manusia memiliki tipe kepribadian yang berbeda, karena kepribadian itu dapat dikatakan sifat bawaan manusia yang Allah barikan, bahkan dalam disiplin ilmu Psikologi, kepribadian ini sangatlah luas pembahasannya, sehingga cukup sulit mengkajinya, tidak heran jika untuk menilai tipe kepribadian seseorang itu sulit, karena semua yang nampak pada diri seseorang itu belum tentu itu kepribadiannya. Maka dari itu perlu diadakannya kajian pemahaman pengetahuan al-Qur'an, selain dilihat dari ilmu Psikologi, seperti memahami makna ayat-ayat dalam al-

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Qur'an tentang tipe-tipe kepribadian, dengan begitu dapat memberikan pandangan baru dalam Psikologi yang dipadukan dengan al-Qur'an.

Berbicara tentang kepribadian diri dan jiwa manusia maka akan membicarakan psikologi sementara psikologi akan berbicara tentang manusia. Secara etimologi, psikologi berasal dari bahasa Yunani *psyche* yang berarti roh, jiwa, sedangkan *logos* berarti ilmu yang mempelajari pikiran atau jiwa manusia, Ilmu jiwa.⁸ Secara terminologi, adalah ilmu yang mempelajari tentang jiwa atau mental. Psikologi tidak mempelajari jiwa, melainkan gejala-gejala kejiwaan.⁹ Gejala-gejala ini kemudian umum dikenal dengan perilaku atau tingkah laku.

Menurut dasar Psikologi, kepribadian merupakan pola perilaku manusia yang konsisten dan proses interpersonal yang bersumber dari masing-masing individu, pola perilaku manusia yang konsisten tersebutlah yang nantinya akan dapat merujuk kepada diri pribadinya sendiri. Sedangkan proses interpersonal merupakan proses yang didalamnya mencakup motivasi, emosi, kognitif yang didapat manusia dari dirinya sendiri dan hal ini sangat berpengaruh ketika kita akan merasakan, melakukan dan bertindak untuk suatu perbuatan. Tidak hanya faktor dari diri sendiri, ternyata juga ada faktor dari luar yang dapat menunjukkan perilaku kita, dengan begitu seorang pribadi manusia dapat mengetahui

⁸ Crescent New (K.L) sdn. Bhd, *Kamus AM*, (Malaysia: Crescent New (K.L), 1995), hlm.

⁹ Sri Rumini (et al:), *Psikologi Pendidikan*, (Yogyakarta: UNY Press, 2006), hlm. 5.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

bagaimana cara bermain peran kita dan berinteraksinya kita kepada orang lain.¹⁰

Dalam ilmu Psikologi terdapat satu konsep teori yang membahas tentang kepribadian jiwa manusia, yaitu teori *Big Five Personality*. Menurut Mc Crae dan Costa mengatakan bahwa sifat dari kepribadian adalah bipolar dan mengikuti distribusi lonceng. Maksudnya kebanyakan orang akan memiliki skor yang berada dekat dengan titik tengah dari setiap sifat dan hanya sedikit orang yang memiliki skor pada titik ekstrim. Dan bentuk sifat kepribadian ini dijelaskan juga oleh McCrae dan Costa dalam teorinya yakni big five personality.¹¹ *Big five personality* ini merupakan pendekatan yang digunakan oleh psikolog dalam menilai atau melihat kepribadian dari seseorang. *Big Five personality* diklasifikasikan oleh Costa dan Mc Crae menjadi 5 dimensi yaitu kepribadian big five personality merupakan 5 faktor kepribadian besar yang ada dalam diri individu, yang menunjukkan sifat ciri khas individu. 5 faktor kepribadian ini yakni neuroticism, extraversi, openness to experience (keterbukaan), agreeableness (ramah) dan conscientiousness (kesadaran).

Salah satu dari yang disebutkan dalam teori *Big Five Personality* adalah neuroticism, yang mana faktor ini juga disebut dengan negative emotionally. Tipe kepribadian yang bersifat kontradiktif yang menyangkut kestabilan emosi dan identik dengan segala bentuk emosi yang negatif

¹⁰ Supriadi, *Bahan Ajar: Teori Dasar Psikologi Kepribadian I*, (Skripsi Universitas Udayana, 2017), hlm. 10.

¹¹ Jess Feist, Gregory J. Feist Dan Tomi-Ann Roberts, *Teori Kepribadian*, (Jakarta: Salemba Humanika, 2017), hlm. 39.

seperti muncul perasaan cemas, sedih, tegang, dan gugup. McCrae dan Costa menggolongkan tipe ini pada dua karakteristik yakni individu dengan tingkat neurotis tinggi disebut kelompok reactive (N+) dan individu dengan tingkat rendah disebut kelompok resilient (N-). Individu yang reactive menunjukkan sikap pencemas, temperamental, sentimental, emosional, dan mudah putus asa. Individu dengan faktor ini akan mudah tergoda sehingga sulit mengendalikan keinginan dan menyesuaikan diri terhadap keadaan yang membuatnya luka. Sedangkan individu yang resilient akan menunjukkan sikap tenang, tidak mudah emosional, mampu menangani stressor yang dihadapi dan optimis. Individu dengan faktor ini akan mampu mengendalikan dorongan terhadap suatu keinginan.

Didalam konsep ini terdapat satu sifat bagi orang yang neuroticismnya tinggi (reactive) adalah mudah putus asa, sedangkan yang tingkat neuroticismnya rendah (resilient) tidak mudah putus asa, hal ini sesuai dengan sifat yang Allah sebutkan dalam al-Qur'an tentang sifat kepribadian orang beriman dan orang kafir, sebagaimana yang Allah sampaikan dalam surah al-An'am ayat 44:

فَلَمَّا نَسُوا مَا ذُكِّرُوا بِهِ فَتَحْنَا عَلَيْهِمْ أَبْوَابَ كُلِّ شَيْءٍ حَتَّىٰ إِذَا فَرِحُوا بِمَا أُوتُوا أَخَذْنَاهُمْ بَغْتَةً فَإِذَا هُمْ مُبْلِسُونَ

“Maka tatkala mereka melupakan peringatan yang telah diberikan kepada mereka, Kamipun membukakan semua pintu-pintu kesenangan untuk mereka; sehingga apabila mereka bergembira dengan apa yang telah diberikan kepada mereka, Kami siksa mereka dengan sekonyong-konyong, maka ketika itu mereka terdiam berputus asa.” (QS. Al-An'am : 44).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

قَالَ وَمَنْ يُفْتِنُ مِنْ رَحْمَةِ رَبِّهِ إِلَّا الضَّالُّونَ

“Ibrahim berkata: Tidak ada orang yang berputus asa dari rahmat Tuhan-nya, kecuali orang-orang yang sesat.” (QS. Al-Hijr : 56).

Kedua ayat ini menyebutkan bahwa ada manusia yang mudah berputus asa atau yang tingkat neuroticismnya tinggi, yaitu orang-orang kafir, sedangkan orang beriman, mereka tidak mudah putus asa atau dengan kata lain tingkat neuroticismnya rendah.

Melihat dari salah satu contoh inilah maka penulis tertarik untuk membahas tentang konsep kepribadian manusia dalam al-Qur’an dan relevansinya dengan teori *Big Five Personality* dalam ilmu Psikologi.

B. Penegasan Istilah

Agar penelitian ini lebih mudah untuk dimengerti serta menghindari kekeliruan dalam memahami kata kunci yang terdapat dalam judul, penulis merasa perlu untuk menjelaskan istilah-istilah tersebut sebagai berikut:

1. Relevansi

Kata relevansi berasal dari kata relevan, yang mempunyai arti bersangkut paut, yang ada hubungan atau yang selaras dengan.¹² Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia relevansi artinya hubungan, kaitan.¹³ Sedangkan menurut Sukmadinata, relevansi terdiri dari relevansi internal dan relevansi eksternal. Relevansi internal adalah

¹² Paus Apartando, *Kamus Populer*, (Surabaya: PT. Arkola, 1994), hlm. 666.

¹³ Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2007), hlm. 943.

adanya kesesuaian atau konsistensi antara komponen-komponen seperti tujuan, isi, proses penyampaian dan evaluasi, atau dengan kata lain relevansi internal menyangkut keterpaduan antar komponen-komponen. Sedangkan relevansi eksternal adalah kesesuaian dengan tuntutan, kebutuhan, dan perkembangan dalam masyarakat.¹⁴ Dengan demikian dapat dipahami bahwa relevansi adalah hubungan, kesesuaian dengan kebutuhan masyarakat.

2. Teori Big Five Personality

Menurut Mc Crae dan Costa mengatakan bahwa sifat dari kepribadian adalah bipolar dan mengikuti distribusi lonceng. Maksudnya kebanyakan orang akan memiliki skor yang berada dekat dengan titik tengah dari setiap sifat dan hanya sedikit orang yang memiliki skor pada titik ekstrem. Dan bentuk sifat kepribadian ini dijelaskan juga oleh McCrae dan Costa dalam teorinya yakni big five personality.¹⁵

kepribadian big five personality merupakan 5 faktor kepribadian besar yang ada dalam diri individu, yang menunjukkan sifat ciri khas individu. 5 faktor kepribadian ini yakni neuroticism, ekstraversi, openness to experience (keterbukaan), agreeableness (ramah) dan conscientiousness (kesadaran).

¹⁴ Nana Syaodih Sukmadinata, *Pengembangan Kurikulum: Teori dan Praktek*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2007), hlm. 150-151.

¹⁵ Jess Feist, dkk, *Teori Kepribadian*, hlm. 39.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Ilmu Psikologi

Secara etimologi, psikologi berasal dari bahasa Yunani psyche yang berarti roh, jiwa, sedangkan berarti ilmu yang mempelajari pikiran atau jiwa manusia, Ilmu jiwa.¹⁶ Secara terminologi, adalah ilmu yang mempelajari tentang jiwa atau mental. Tetapi perlu diingat bahwa psikologi tidak mempelajari jiwa atau mental secara langsung karena jiwa sifatnya abstrak, sehingga psikologi dapat diartikan sebagai ilmu yang mempelajari tentang tingkah laku dan proses mental. Menurut Dakir, psikologi adalah tingkah laku manusia dalam hubungannya dengan lingkungannya. Sedangkan menurut Muhibbin Syah psikologi adalah ilmu pengetahuan yang mempelajari tingkah laku terbuka dan tertutup pada manusia baik selaku individu maupun kelompok, dan dalam hubungannya dengan lingkungan. Tingkah laku terbuka adalah tingkah laku sifatnya psikomotor yang meliputi perbuatan berbicara, duduk berjalan dan lain sebagainya. Sedangkan tingkah laku tertutup meliputi berfikir, berkeyakinan berperasaan dan lain-lain.¹⁷

4. Kepribadian

Kepribadian merupakan penggambaran tingkah laku secara deskriptif tanpa memberi nilai (devaluative). Menurut Maddy atau Burt, kepribadian merupakan seperangkat karakteristik dan

¹⁶ Crescent New (K.L) sdn. Bhd, *Kamus AM*, hlm. 813.

¹⁷ Andik, "Definisi Konsep Psikologi secara Etimologi dan Terminologi", dikutip dari <http://andicvantastic.blogspot.com/2016/08/definisi-konsep-psikologi-secara.html?m=1> pada hari Rabu tanggal 1 November 2023 jam 10.30 WIB.



kecenderungan yang stabil, yang menentukan keumuman dan perbedaan tingkah laku psikologi (berpikir, merasa dan gerakan) dari seseorang dalam waktu yang panjang dan tidak dapat dipahami secara sederhana sebagai hasil dari tekanan sosial dan tekanan biologis saat itu. Sedangkan menurut Phares, kepribadian adalah pola khas dari pikiran, perasaan, tingkah laku, yang membedakan orang satu dengan yang lain dan tidak berubah lintas waktu dan situasi. Jadi dapat diketahui, kepribadian merupakan suatu ciri khas dari individu yang menunjukkan tingkah lakunya, manusia bisa memahami antara satu dengan yang lain melalui kepribadian ini¹⁸.

Kepribadian disebut dengan istilah *personality* yang mengandung pengertian yang luas dan dalam. Secara teologi, berarti kepribadian, di mana Tuhan sebagai sebab pertama dan terakhir dari pada pribadi manusia. Secara Psikologis, kepribadian adalah jumlah dari keseluruhan unsur-unsur biologis, dorongan, kecenderungan, keinginan-keinginan, dan naluri-naluri individu dan juga disposisi-disposisi serta kecenderungan yang berasal dari pengalaman.¹⁹ Kecenderungan manusia dalam tiap tindakan yang mencerminkan adanya komponen (hawa) nafsu yang mengarah pada tiga cabang kepribadian, yaitu kecenderungan untuk menuju Tuhan atau bertauhid (*hanif/muthma`innah*), kecenderungan merusak (*ammarah*) dan kecenderungan untuk moral-progresif (*lawwamah*).

¹⁸ *Ibid.*, hlm. 40.

¹⁹ F. Patty dkk. *Pengantar Psikologi Umum*, (Surabaya: Usaha Nasional, 1982), hlm.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kepribadian manusia merupakan gabungan dari berbagai sifat dan konsep diri. Jika dikaji lebih dalam, sebenarnya proses ini sudah berjalan dengan memberi pengalaman dan mewarnai perkembangan kepribadian seseorang. Jadi, secara umum, dapat dikatakan bahwa kepribadian merupakan suatu proses dinamis yang terus menerus dilakukan terhadap sistem psikofisik (fisik dan mental) sehingga terbentuk pola penyesuaian diri yang unik atau khas pada setiap orang terhadap lingkungan.

5. Manusia

Manusia merupakan makhluk yang paling istimewa dibandingkan dengan makhluk yang lain. Menurut Ismail Rajfi manusia adalah makhluk kosmis yang sangat penting, karena dilengkapi dengan semua pembawaan dan syarat-syarat yang diperlukan. Manusia mempunyai kelebihan yang luar biasa. Kelebihan itu adalah dikaruniainya akal. Dengan dikarunia akal, manusia dapat mengembangkan bakat dan potensi yang dimilikinya serta mampu mengatur dan mengelola alam semesta ciptaan Allah adalah sebagai amanah. Selain itu manusia juga dilengkapi unsur lain yaitu qolbu (hati). Dengan qolbunya manusia dapat menjadikan dirinya sebagai makhluk bermoral, merasakan keindahan, kenikmatan beriman dan kehadiran Ilahi secara spiritual.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Manusia merupakan makhluk Allah yang paling tinggi derajatnya dibanding makhluk lain. Di dalam kitab suci Alquran, Allah SWT menggunakan beberapa istilah yang pada dasarnya menjelaskan tentang konsep manusia, bahkan istilah-istilah itu disebutkan lebih dari satu kali. Istilah-istilah manusia dalam Alquran memiliki arti yang berbeda-beda, yaitu *Basyar*, *Insan*, *Ins*, *al-Nas* dan *Bani Adam*, yang mana dari setiap penyebutan ini didalam al-Qur'an maka memiliki maksud tersendiri.

Dalam Al Qur'an, manusia berulang kali diangkat derajatnya, dan berulangkali pula direndahkan. Manusia dinobatkan jauh mengungguli alam surga bahkan Malikat, tetapi pada saat yang sama mereka tak lebih berarti dibandingkan dengan setan terkutuk dan binatang melata sekalipun. Manusia dihargai sebagai khalifah dan makhluk yang mampu menaklukkan alam (*taskhir*). Namun, posisi ini bisa merosot ke tingkat 'yang paling rendah dari segala yang rendah (*asfala safiin*).

C. Identifikasi Masalah

Adapun penelitian yang penulis ajukan ini dapat diidentifikasi permasalahannya sebagai berikut:

1. Mengenai konsep kepribadian manusia yang terdapat dalam dalam al-Qur'an.
2. Teori *Big Five Personality* dalam ilmu psikologi.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Mengemukakan penafsiran para Mufassir tentang ayat-ayat yang membahas tentang kepribadian manusia.
4. Relevansi teori *Big Five Personality* dalam ilmu Psikologi dengan konsep kepribadian manusia dalam al-Qur'an.

D. Batasan Masalah

Berdasarkan pemaparan identifikasi masalah diatas, penulis ingin membatasi permasalahan dalam penelitian ini agar lebih fokus, sempurna dan mendalam, maka penulis membatasinya hanya pada ayat-ayat tentang konsep kepribadian manusia dalam al-Qur'an yang penulis dapati dari terminologi penyebutan manusia dalam al-Qur'an, baik penyebutan manusia secara langsung seperti kalimat *basyar, al-nas, insan, al-ins* dan *bani adam*, maupun penyebutan manusia dalam konsep beriman, kafir maupun munafik. dan untuk memahami konsep serta maksud ayat tersebut, maka menulis merujuk kepada penafsiran Buya Hamka dalam memahami ayat-ayat tersebut, yang mana nantinya konsep kepribadian manusia ini akan di relevansikan dengan teori *Big Five Personality* yang dibahas dalam ilmu Psikologi.

E. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang penulis uraikan diatas, maka penulis menemukan beberapa rumusan permasalahan didalam penelitian ini, diantaranya adalah sebagai berikut:

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Bagaimana konsep kepribadian manusia dalam al-Qur'an?
2. Bagaimana konsep *Big Five Personality* dalam ilmu Psikologi?
3. Bagaimana relevansi konsep kepribadian manusia dalam al-Qur'an dengan teori *Big Five Personality* dalam ilmu Psikologi?

F. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah:

- a. Untuk mengetahui konsep kepribadian manusia dalam al-Qur'an.
- b. Mengetahui konsep *Big Five Personality* dalam ilmu Psikologi.
- c. Untuk mengetahui relevansi konsep kepribadian manusia dalam al-Qur'an dengan teori *Big Five Personality* dalam ilmu Psikologi.

2. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Untuk memberikan khazanah ilmu pengetahuan dan wawasan ilmu bagi peminat tafsir.
- b. Untuk menjadi panduan bagi pembaca dalam mengetahui dan memahami konsep kepribadian manusia dalam al-Qur'an serta relevansinya dengan teori *Big Five Personality* dalam ilmu Psikologi.
- c. Hendaknya penelitian ini nantinya menjadi sumber rujukan tambahan dalam penelitian lanjutan dalam bidang tafsir.



G. Sistematika Penulisan

Penelitian ilmiah yang baik membutuhkan pendekatan sistematis untuk memandu alur diskusi secara sistematis dan mendorong diskusi dan pemahaman. Hal ini membuat penelitian ilmiah lebih mudah dipahami dan lebih jelas. Meringkas isi penelitian berdasarkan pembahasan yang sistematis, maka dituliskan sebagai berikut:

BAB I : Ini merupakan bab pendahuluan yang memberikan pengantar terhadap keseluruhan isi tulisan sehingga dapat memperoleh segala informasi yang berhubungan dengan tesis ini. Pada bab ini membahas latar belakang masalah. Hal ini dimaksudkan untuk memaparkan penjelasan ilmiah mengapa penelitian kali ini penting untuk dilakukan dan motivasi penulis untuk melakukan penelitian berikutnya. Selanjutnya, identifikasi masalah dan jelaskan masalah yang berhubungan dengan tema ini. Selanjutnya, tinjauan istilah menyoroti arti dari beberapa penegasan dari kata judul dalam penelitian ini. Hal ini dimaksudkan untuk menghindari kekeliruan pembaca dalam arti yang dimaksudkan. Batasi masalah agar tesis ini fokus pada tujuan atau pokok bahasan penelitian. Sebuah sistem penulisan yang membantu Anda memahami maksud dan kegunaan penelitian untuk memaparkan pentingnya dan tujuan yang ingin dicapai, serta keseluruhan isi tesis ini.

BAB II : Berisi mengenai tinjauan teori (kerangka pustaka) yang memaparkan mengenai teori yang relevan dan tinjauan kepustakaan, penelitian yang relevan. Dalam bab ini penulis memaparkan mengenai

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



pendekatan kajian yang digunakan, juga tentang skeptis mulai dari pengertian, konsep kepribadian manusia dan teori *Big Five Personality*.

BAB III : Merupakan bab tentang metode penelitian yang berisi mengenai sub bab yaitu diantaranya adalah jenis penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, serta teknik analisis data, yaitu tahapan dan cara analisis yang dilakukan.

BAB IV : Berisikan pembahasan dan penyajian data. Pada bagian ini penulis akan memaparkan pembahasan yang menjadi jawaban dari rumusan masalah, mulai dari penafsiran ayat-ayat tentang kepribadian manusia, teori *Big Five Personality* serta relevansi Konsep kepribadian manusia dengan teori *Big Five Personality*.

BAB V : Bab penutup yang memaparkan kesimpulan dan saran. Dalam bagian ini peneliti akan memberikan poin-poin kesimpulan atas uraian yang diapaparkan dalam masalah penelitian. Kemudian penulis akan memberikan beberapa poin saran yang dinilai penting dalam kemajuan maupun keberlangsungan tesis lebih baik kedepannya.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Kepribadian Manusia dalam al-Qur'an

1. Pengertian kepribadian

Kepribadian merupakan penggambaran tingkah laku secara deskriptif tanpa memberi nilai (devaluative). Menurut Maddy atau Burt, kepribadian merupakan seperangkat karakteristik dan kecenderungan yang stabil, yang menentukan keumuman dan perbedaan tingkah laku psikologi (berpikir, merasa dan gerakan) dari seseorang dalam waktu yang panjang dan tidak dapat dipahami secara sederhana sebagai hasil dari tekanan sosial dan tekanan biologis saat itu. Sedangkan menurut Phares, kepribadian adalah pola khas dari pikiran, perasaan, tingkah laku, yang membedakan orang satu dengan yang lain dan tidak berubah lintas waktu dan situasi. Jadi dapat diketahui, kepribadian merupakan suatu ciri khas dari individu yang menunjukkan tingkah lakunya, manusia bisa memahami antara satu dengan yang lain melalui kepribadian ini²⁰.

Kepribadian disebut dengan istilah *personality* yang mengandung pengertian yang luas dan dalam. Secara teologi, berarti kepribadian, di mana Tuhan sebagai sebab pertama dan terakhir dari pada pribadi manusia. Secara Psikologis, kepribadian adalah jumlah dari keseluruhan unsur-unsur biologis, dorongan, kecenderungan,

²⁰ Jess Feist, dkk, *Teori Kepribadian*, hlm. 39.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

keinginan-keinginan, dan naluri-naluri individu dan juga disposisi-disposisi serta kecenderungan yang berasal dari pengalaman.²¹ Kecenderungan manusia dalam tiap tindakan yang mencerminkan adanya komponen (hawa) nafsu yang mengarah pada tiga cabang kepribadian, yaitu kecenderungan untuk menuju Tuhan atau bertauhid (hanif/muthma`innah), kecenderungan merusak (ammarah) dan kecenderungan untuk moral-progresif (lawwamah).

Kepribadian manusia merupakan gabungan dari berbagai sifat dan konsep diri. Jika dikaji lebih dalam, sebenarnya proses ini sudah berjalan dengan memberi pengalaman dan mewarnai perkembangan kepribadian seseorang. Jadi, secara umum, dapat dikatakan bahwa kepribadian merupakan suatu proses dinamis yang terus menerus dilakukan terhadap sistem psikofisik (fisik dan mental) sehingga terbentuk pola penyesuaian diri yang unik atau khas pada setiap orang terhadap lingkungan.

Sudah menjadi ketentuan Allah bahwa salah satu pembeda manusia dengan manusia yang lain terletak pada kepribadiannya dalam bertingkah laku. Dari perbuatannya sehari-sehari itulah kualitas kepribadian manusia dapat diukur. Setiap perbuatan yang dilakukan manusia akan dicatat oleh malaikat selaku asisten Allah. Meskipun manusia adalah makhluk Allah yang paling sempurna, baik dari aspek jasmaniah maupun rohaniahnya. Namun, untuk memahami serta

²¹ F. Patty dkk. *Pengantar Psikologi Umum*, hlm. 143.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mengenal secara mendalam kepribadiannya dibutuhkan keahlian yang tak mudah. Hal itu tidak mungkin bisa dilakukan tanpa melalui studi dan aplikasi yang panjang. Salah satu caranya ialah melalui studi Qur'an.²²

2. Manusia

a. Defenisi manusia

Manusia merupakan makhluk yang paling istimewa dibandingkan dengan makhluk yang lain. Menurut Ismail Rajfi manusia adalah makhluk kosmis yang sangat penting, karena dilengkapi dengan semua pembawaan dan syarat-syarat yang diperlukan. Manusia mempunyai kelebihan yang luar biasa. Kelebihan itu adalah dikaruniainya akal. Dengan dikarunia akal, manusia dapat mengembangkan bakat dan potensi yang dimilikinya serta mampu mengatur dan mengelola alam semesta ciptaan Allah sebagai amanah. Selain itu manusia juga dilengkapi unsur lain yaitu qolbu (hati). Dengan qolbunya manusia dapat menjadikan dirinya sebagai makhluk bermoral, merasakan keindahan, kenikmatan beriman dan kehadiran Ilahi secara spiritual.

Dalam Al Qur'an, manusia berulang kali diangkat derajatnya, dan berulang kali pula direndahkan. Manusia

²² Rahmat Ramadhana, *Membaca Kepribadian Muslim Seperti Membaca al-Qur'an*, hlm. 37.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dinobatkan jauh mengungguli alam surga bahkan Malikat, tetapi pada saat yang sama mereka tak lebih berarti dibandingkam dengan setan terkutuk dan binatang melata sekalipun. Manusia dihargai sebagai khalifah dan makhluk yang mampu menaklukkan alam (*taskhir*). Namun, posisi ini bisa merosot ke tingkat ‘yang paling rendah dari segala yang rendah (*asfala safiin*).

Manusia merupakan makhluk Allah yang paling tinggi derajatnya dibanding makhluk lain. Di dalam kitab suci Alquran, Allah SWT menggunakan beberapa istilah yang pada dasarnya menjelaskan tentang konsep manusia, bahkan istilah-istilah itu disebutkan lebih dari satu kali. Istilah-istilah manusia dalam Alquran memiliki arti yang berbeda-beda, yaitu *Basyar*, *Insan*, *Ins*, *al-Nas* dan *Bani Adam*, yang mana dari setiap penyebutan ini didalam al-Qur’an maka memiliki maksud tersendiri.

b. Asal usul penciptaan manusia

Al-Qur’an telah memberikan informasi kepada kita mengenai proses penciptaan manusia melalui beberapa fase, dari tanah menjadi lumpur, menjadi tanah liat yang dibentuk, menjadi tanah kering, kemudian Allah swt. meniupkan ruh kepadanya, lalu terciptalah Nabi Adam.²³ Hal ini diisyaratkan Allah swt. dalam surah Shad ayat 71-72.

²³ Aisyah Abdurrahman Bintu Syathi’, *Manusia Sensitivitas Hermeneutika Al-Qur’an*, hlm. 14.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

إِذْ قَالَ رَبُّكَ لِلْمَلَائِكَةِ إِنِّي خَالِقٌ بَشَرًا مِنْ طِينٍ فَإِذَا سَوَّيْتُهُ وَنَفَخْتُ فِيهِ مِنْ رُوحِي فَقَعُوا لَهُ سَاجِدِينَ

“(Ingatlah) ketika Tuhanmu berfirman kepada malaikat: Sesungguhnya Aku akan menciptakan manusia dari tanah. Maka apabila telah Kusempurnakan kejadiannya dan Kutiupkan kepadanya roh (ciptaan)Ku; maka hendaklah kamu tersungkur dengan bersujud kepadanya.” (QS. Shad : 71-72).

Dalam al-Qur’an, kata ruh (al-ruh) mempunyai beberapa arti. Pengertian ruh yang disebutkan dalam ayat-ayat yang menjelaskan penciptaan Adam a.s. adalah ruh dari Allah swt. yang menjadikan manusia memiliki kecenderungan pada sifat-sifat luhur dan mengikuti kebenaran. Hal ini yang kemudian menjadikan manusia lebih unggul dibanding seluruh makhluk yang lain. Karakteristik ruh yang berasal dari Allah ini menjadikan manusia cenderung untuk mengenal Allah swt. dan beribadah kepada-Nya, memperoleh ilmu pengetahuan dan menggunakannya untuk kemakmuran bumi, serta berpegang pada nilai-nilai luhur dalam perilakunya, baik secara individual maupun sosial, yang dapat mengangkat derajatnya ke taraf kesempurnaan insaniah yang tinggi. Oleh sebab itu, manusia layak menjadi khalifah Allah swt.²⁴

Ruh dan materi yang terdapat pada manusia itu tercipta dalam satu kesatuan yang saling melengkapi dan harmonis. Dari perpaduan keduanya ini terbentuklah diri manusia dan

²⁴ Muhammad Utsman Najati, *Psikologi dalam Al-Qur’an*, hlm. 11.

kepribadiannya. Dengan memperhatikan esensi manusia dengan sempurna dari perpaduan dua unsur tersebut, ruh dan materi, kita akan dapat memahami kepribadian manusia secara akurat. Itulah di antara sekian banyak ayat al-Qur'an yang menjelaskan tentang asal-usul penciptaan manusia. Penciptaan manusia yang bermula dari tanah ini tidak berarti bahwa manusia dicetak dengan memakai bahan tanah seperti orang membuat patung dari tanah. Akan tetapi, penciptaan manusia dari tanah tersebut bermakna simbolik, yaitu saripati yang merupakan faktor utama dalam pembentukan jasad manusia. Penegasan al-Qur'an yang menyatakan bahwa manusia diciptakan dari tanah ini merujuk pada pengertian jasadnya. Oleh karena itu, al-Qur'an menyatakan bahwa kelak ketika ajal kematian manusia telah sampai, maka jasad itu akan kembali pula ke asalnya, yaitu tanah.²⁵

Secara komprehensif, Umar Shihab memaparkan bahwa proses penciptaan manusia terbagi ke dalam beberapa fase kehidupan sebagai berikut. Pertama, fase awal kehidupan manusia yang berupa tanah. Manusia berasal dari tanah disebabkan oleh dua hal yaitu manusia adalah keturunan Nabi Adam a.s. yang diciptakan dari tanah dan juga sperma atau ovum yang menjadi cikal bakal manusia bersumber dari saripati makanan yang berasal dari tanah. Kedua, saripati makanan yang berasal dari tanah

²⁵ Musa Asy'arie, *Manusia Pembentuk Kebudayaan dalam Al-Qur'an* (Yogyakarta: LEAFI, 1992), hlm. 64.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



tersebut menjadi sperma atau ovum, yang disebut oleh al-Qur'an dengan istilah nutfah. Ketiga, kemudian sperma dan ovum tersebut menyatu dan menetap di rahim sehingga berubah menjadi embrio ('alaqah). Keempat, proses selanjutnya, embrio tersebut berubah menjadi segumpal daging (mudghah). Kelima, proses ini merupakan kelanjutan dari mudghah. Dalam hal ini, bentuk embrio sudah mengeras dan menguat sampai berubah menjadi tulang belulang ('izham). Keenam, proses penciptaan manusia selanjutnya adalah menjadi daging (lahmah). Ketujuh, proses meniupkan ruh. Pada fase ini, embrio sudah berubah menjadi bayi dan mulai bergerak. Kedelapan, setelah sempurna kejadiannya, akhirnya lahirlah bayi tersebut ke atas dunia. Itulah beberapa deskripsi dan gambaran al-Qur'an tentang proses penciptaan manusia. Secara garis besar, penggambaran tentang proses penciptaan manusia tersebut lebih bertumpu pada penciptaan manusia secara jasmani. Walaupun demikian, setelah proses penciptaan secara jasmani paripurna, akhirnya Allah swt. meniupkan ruh kepada jasad manusia tersebut. Artinya, dalam proses penciptaan manusia, tetap tergabung proses secara jasmani dan secara rohani. Dan, proses inilah yang menjadikan manusia sebagai makhluk sempurna yang terdiri atas unsur jasmani dan unsur rohani.²⁶

²⁶ Umar Shihab, *Kontekstualitas Al-Qur'an: Kajian Tematik atas Ayat-ayat Hukum dalam Al-Qur'an* (Jakarta: Penamadani, 2005), hlm. 105-106.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

c. Eksistensi Manusia

Dilihat dari asal kejadian manusia, ia terlahir dari dua hal yang berbeda yaitu tanah dan ruh.²⁷ Unsur tanah merupakan simbol kerendahan, kemiskinan, kekotoran dan kelemahan lainnya. Sedangkan ruh merupakan simbol kesucian dan keagungan. Sebagaimana yang terkandung dalam surah al-Hijr ayat 28-29:

وَإِذْ قَالَ رَبُّكَ لِلْمَلَائِكَةِ إِنِّي خَالِقٌ بَشَرًا مِّنْ صَلْصَالٍ مِّنْ حَمَإٍ مَسْنُونٍ فَإِذَا سَوَّيْتُهُ وَنَفَخْتُ فِيهِ مِن رُّوحِي فَقَعُوا لَهُ سَاجِدِينَ

“Dan (ingatlah), ketika Tuhanmu berfirman kepada para malaikat: "Sesungguhnya Aku akan menciptakan seorang manusia dari tanah liat kering (yang berasal) dari lumpur hitam yang diberi bentuk, Maka apabila Aku telah menyempurnakan kejadiannya, dan telah meniupkan kedalamnya ruh (ciptaan)-Ku, maka tunduklah kamu kepadanya dengan bersujud.” (QS. Al-Hijr : 28-29).

Kedua simbol ini merupakan dua dimensi dengan dua kecenderungan masing-masing, dimensi tanah membawanya menitik ke arah bawah kepada sedimenter ke dasar hakikatnya yang rendah, sedangkan dimensi ruh cenderung mendaki naik ke puncak spiritual tertinggi menuju zat yang suci.

Manusia yang eksis merupakan manusia yang menyandang *ahsan al-Taqwim* (أحسن تقويم) tampil dengan kesempatan bentuk fisik yang tegak lurus serta memiliki akal dan

²⁷ Ali Shariati, *Man and Islam*, terj. Amin Rais dengan judul *Tugas Cendekiawan Muslim*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1995), hlm. 6.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pemahaman yang mumpuni, bentuk fisik dan psikis yang terbaik menyebabkan fungsinya juga berjalan dengan baik pula.²⁸

Kehadiran manusia yang *ahsan al-Taqwim* yang mempunyai fisik dan jiwanya diharapkan tetap memelihara keseimbangan. Keseimbangan untuk melaksanakan pengabdian kepada Allah yang mengatur dan memelihara sesama manusia dan seluruh alam semesta sebagai khalifah Allah. Untuk itulah maka manusia diperintahkan untuk senantiasa beribadah kepada Allah, sebagaimana firman-Nya dalam surah al-Dzariyat ayat 56:

وَمَا خَلَقْتُ الْجِنَّ وَالْإِنْسَ إِلَّا لِيَعْبُدُونِ

“Dan aku tidak menciptakan jin dan manusia melainkan supaya mereka mengabdikan kepada-Ku.”

Kemudian manusia itu sebagai khalifah Allah, sebagaimana yang terdapat dalam surah al-An’am ayat 165:

وَهُوَ الَّذِي جَعَلَكُمْ خَلَائِفَ الْأَرْضِ وَرَفَعَ بَعْضَكُمْ فَوْقَ بَعْضٍ دَرَجَاتٍ لِيُبْلِغَكُمْ فِي مَا آتَاكُمْ إِنَّ رَبَّكَ سَرِيعُ الْعِقَابِ وَإِنَّهُ لَغَفُورٌ رَحِيمٌ

“Dan Dialah yang menjadikan kamu penguasa-penguasa di bumi dan Dia meninggikan sebahagian kamu atas sebahagian (yang lain) beberapa derajat, untuk mengujimu tentang apa yang diberikan-Nya kepadamu. Sesungguhnya Tuhanmu amat cepat siksaan-Nya dan sesungguhnya Dia Maha Pengampun lagi Maha Penyayang.”

²⁸ Al-Raghib al-Asfahani, *Mufradat Alfaz al-Qur’an*, hlm. 93.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Terdapat tiga unsur pokok yang harus dijalani manusia, yaitu: pertama manusia sebagai makhluk, kedua bumi tempat manusia dan ketiga berbagai tugas yang harus dilaksanakan.

Manusia memiliki status ganda yang sering bersamaan yaitu sebagai hamba Allah dan sekaligus sebagai pengemban tugas dari Allah (Khalifah Allah). sebagai seorang hamba Allah, manusia taat menjalankan apa yang diperintahkan Allah serta menjauhi segala larangannya secara ikhlas dan konsisten, sebagai seorang khalifah Allah di muka bumi, manusia diberikan kebebasan untuk memilih berupaya dan berperan untuk mensejahterakan manusia serta memelihara kelestarian dan kedamaian dunia.²⁹

Sekaitan dengan maksud ini kiranya dapat kita telaah suatu pendapat dari Sayyed Husein Nasr yang dikutip oleh Abdul Qadir Gassing bahwa tidak ada makhluk yang lebih berbahaya di muka bumi ini dibandingkan dengan khalifah Allah yang tidak lagi menganggap dirinya Abdullah.³⁰

Sebagai sosok keturunan Adam yang dimuliai tuhan, manusia yang masih menyandang predikat baik antara lain sebagai *Ulul Albab* yakni manusia dalam spectrum warna dalam kriteria etis, mampu mensinergikan ketajaman fikir kedalam zikir. Namun demikian manusia juga memiliki keterbatasan dan

²⁹ M.Quraish Syihab, *Tafsir al-Amanah*, (Pustaka Katini, 1992), hlm. 50.

³⁰ H.A. Qadir Gassing, *Fiqih Lingkungan*, (Makassar: IAIN/UIN Alauddin, 2005), hlm.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kelamahan³¹ terutama dalam menepis dahsyatnya godaan setan³² dan godaan benda-benda lainnya baik dalam hubungan vertikal dengan Allah maupun hubungan horizontal dengan sesama manusia.

Demikian pula siklus alami akan membatasi perjalanan hidup manusia yang singkat, seperti yang terdapat dalam surah al-Rum ayat 54:

اللَّهُ الَّذِي خَلَقَكُمْ مِنْ ضَعْفٍ ثُمَّ جَعَلَ مِنْ بَعْدِ ضَعْفٍ قُوَّةً ثُمَّ جَعَلَ مِنْ بَعْدِ قُوَّةٍ ضَعْفًا
وَشَيْبَةً يَخْلُقُ مَا يَشَاءُ وَهُوَ الْعَلِيمُ الْقَدِيرُ

“Allah, Dialah yang menciptakan kamu dari keadaan lemah, kemudian Dia menjadikan (kamu) sesudah keadaan lemah itu menjadi kuat, kemudian Dia menjadikan (kamu) sesudah kuat itu lemah (kembali) dan beruban. Dia menciptakan apa yang dikehendaki-Nya dan Dialah Yang Maha Mengetahui lagi Maha Kuasa.”

Ayat ini menjelaskan bahwa masa kanak-kanak yang polos, masa dewasa yang prima dan kembali ke masa tua yang renta dan selanjutnya akan kembali ke asal penciptaannya yakni tanah. Untuk itu manusia dituntut untuk mengisi seoptimal mungkin pada masa prima dengan amal secara kualitas serta sermakna untuk kehidupan dunia dan kehidupan akhirat yang abadi tentunya.

- d. Terminologi penyebutan manusia dalam al-Qur’an
 - 1) Basyar

³¹ Lihat surah al-Ma’arij ayat 19-21.

³² Lihat surah al-A’raf ayat 16-17.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kata manusia yang disebut al-Qur'an dengan menggunakan kata *basyar* menyebutkan, bahwa yang dimaksud manusia *basyar* adalah , menunjukkan makna bahwa manusia adalah anak keturunan Nabi Adam as dan makhluk fisik yang juga suka makan serta minum. Kata '*basyar*' disebutkan sebanyak 36 kali dalam bentuk tunggal dan hanya sekali dalam bentuk '*mutsanna*' atau '*jama*'.³³ Sebagai makhluk yang bersifat fisik, manusia tidak jauh berbeda dengan makhluk biologis lainnya.

Kehidupan manusia terikat dengan kaidah prinsip kehidupan biologis seperti berkembang biak Sebagaimana halnya dengan makhluk biologis lain, seperti binatang. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa manusia dalam konsep *Basyr* ini dapat berubah fisik, yaitu semakin tua fisiknya akan semakin lemah dan akhirnya meninggal dunia. Dan dalam konsep *Basyr* ini juga dapat tergambar tentang bagaimana seharusnya peran manusia sebagai makhluk biologis. Bagaimana dia berupaya untuk memenuhi kebutuhannya secara benar sesuai tuntunan Penciptanya. Yakni dalam memenuhi kebutuhan primer, sekunder dan tersier.

Menurut M. Quraish Shihab, kata *basyar* terambil dari akar kata yang bermakna penampakan sesuatu dengan baik dan

³³ Abd al-Baqi, Muhammad Fuad, *Mu'jam al-Mufahrash li al-fadz al-Qur'an al-Karim*, (Beirut: Dar al-Fikr, 1994), hlm. 153.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

indah. Dari akar kata yang sama lahir kata *basyarah* yang berarti kulit.³⁴ Dengan demikian, kata *basyar* dalam Al-Qur'an menunjuk pada dimensi material manusia yang suka makan, minum, tidur, dan jalan-jalan.³⁵ Dari makna ini lantas lahir makna-makna lain yang lebih memperkaya definisi manusia.

Bintu Syathi mengatakan bahwa kalimat *Basyar* merupakan manusia yang sudah diakui keberadaannya manusia dewasa, namun kedewasaan disini hanya kedewasaan secara jasmani (fisiologis dan biologis) tanpa kedewasaan rohani (psikis). pernyataan ini dikemukakannya dari peulusuran kata *basyar* dalam al-Qur'an yang dalam susunan redaksinya digandengkan dengan kata *mitslu*, sebagaimana yang terdapat dalam surah al-Kahf ayat 110:

قُلْ إِنَّمَا أَنَا بَشَرٌ مِّثْلُكُمْ يُوحَىٰ إِلَيَّ أَنَّمَا إِلَهُكُمُ اللَّهُ وَاحِدٌ فَمَنْ كَانَ يَرْجُوا لِقَاءَ رَبِّهِ فَلْيَعْمَلْ عَمَلًا صَالِحًا وَلَا يُشْرِكْ بِعِبَادَةِ رَبِّهِ أَحَدًا

“Katakanlah: Sesungguhnya aku ini manusia biasa seperti kamu, yang diwahyukan kepadaku: Bahwa sesungguhnya Tuhan kamu itu adalah Tuhan yang Esa. Barangsiapa mengharap perjumpaan dengan Tuhannya, maka hendaklah ia mengerjakan amal yang saleh dan janganlah ia mempersekutukan seorangpun dalam beribadat kepada Tuhannya.”

³⁴ M. Quraish Shihab, *Wawasan Al-Qur'an: Tafsir Tematik atas Pelbagai Persoalan Umat*, (Bandung: Mizan, 2007), hlm. 367.

³⁵ Aisyah Abdurrahman Bintusy Syathi', *Manusia Sensitivitas Hermeneutika al-Qur'an*, terj. M. Adib al-Arief, (Yogyakarta: LKPSM, 1997), hlm. 7.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Bintu Syathi memahami ayat seperti ini menunjukkan manusia merupakan anak keturunan Adam, makhluk fisik yang suka makan, berjalan dan lain sebagainya, aspek fisik itulah yang memuat pengertian basyar mencakup anak keturunan adam keseluruhannya.³⁶

Abdul Muin Salim mengatakan bahwa makna Basyar dalam al-Qur'an adalah manusia dewasa secara fisik dan psikis (biologis dan kejiwaan), sehingga seorang manusia itu sanggup bertanggung jawab, sanggup diberikan beban keagamaan dan bahkan mampu menjalankan tugas khilafah.³⁷

Selain itu, kata basyar juga dikaitkan dengan kedewasaan manusia yang menjadikannya mampu memikul tanggung jawab. Akibat kemampuan mengemban tanggung jawab inilah, maka pantas tugas kekhalifahan dibebankan kepada manusia.³⁸

Dari akar kata basyar lahir makna bahwa proses penciptaan manusia terjadi secara bertahap sehingga mencapai tahap kedewasaan. sebagaimana firman Allah dalam surah al-Rum ayat 20:

وَمِنْ آيَاتِهِ أَنْ خَلَقَكُمْ مِنْ تُرَابٍ ثُمَّ إِذَا أَنْتُمْ بَشَرٌ تَنْتَشِرُونَ

“Dan di antara tanda-tanda kekuasaan-Nya ialah Dia menciptakan kamu dari tanah, kemudian tiba-tiba kamu (menjadi) manusia yang berkembang biak.” (QS. Al-Rum : 20).

³⁶ Aisyah bintu Syathi, *Manusia dalam Perspektif al-Qur'an*, (Jakarta: PT. Pustaka Firdaus, 1999), hlm. 37.

³⁷ Abd. Muin Salim, *Fitrah Manusia dalam al-Qur'an*, (Ujung Pandang: Lembaga Studi Kebudayaan Islam, 1990), hlm. 452.

³⁸ M. Qusaisy Syihab, *Wawasan al-Qur'an*, hlm. 368-389.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pada ayat tersebut menunjukkan perkembangan kehidupan manusia, karena dalam ayat tersebut didahului dengan menggunakan kata *min* yang bermakna *ibtida* dan lafadz *tsumma* yang bermakna *tartib ma'a tarakhi*,³⁹ artinya peruntutan dan perselangan waktu. Dari pernyataan itulah dapat dipahami bahwa kejadian manusia diawali dari tanah kemudian secara berangsur-angsur mencapai kesempurnaan kejadiannya ketika ia telah dewasa. Kedewasaan dan tanggung jawab inibisa menggunakan metode munasabah ayat dengan adanya keterkaitan suatu konsep, seperti yang terdapat dalam surah al-Rum ayat 20 diatas, yang kemudian dihubungkan dengan surah Al-Hijr ayat 28-29:

وَأِذْ قَالَ رَبُّكَ لِلْمَلَائِكَةِ إِنِّي خَالِقٌ بَشَرًا مِّنْ صَلْصَالٍ مِّنْ حَمَإٍ مَّسْنُونٍ فَإِذَا سَوَّيْتُهُ وَنَفَخْتُ فِيهِ مِنْ رُّوحِي فَقَعُوا لَهُ سَاجِدِينَ

“Dan (ingatlah), ketika Tuhanmu berfirman kepada para malaikat: "Sesungguhnya Aku akan menciptakan seorang manusia dari tanah liat kering (yang berasal) dari lumpur hitam yang diberi bentuk,Maka apabila Aku telah menyempurnakan kejadiannya, dan telah meniup kan kedalamnya ruh (ciptaan)-Ku, maka tunduklah kamu kepadanya dengan bersujud.” (QS. Al-Hijr : 28-29).

Kemudian ayat tersebut dihubungkan dengan surah al-Baqarah ayat 30 karena rasa tanggung jawab yang dimiliki manusia tersebut, sebagaimana Allah berfirman:

³⁹ Badaruddin Muhammad Ibnu Abdillah al-Zarkasyi, *Al-Burhan fi Ulum al-Qur'an*, (Mesir: Dar Ihya al-Kutub al-Arabiyah), hlm. 415.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

وَأَذَّ قَالَ رَبُّكَ لِلْمَلَائِكَةِ إِنِّي جَاعِلٌ فِي الْأَرْضِ خَلِيفَةً قَالُوا أَتَجْعَلُ فِيهَا مَنْ يُفْسِدُ فِيهَا وَيَسْفِكُ الدِّمَاءَ وَنَحْنُ نُسَبِّحُ بِحَمْدِكَ وَنُقَدِّسُ لَكَ قَالَ إِنِّي أَعْلَمُ مَا لَا تَعْلَمُونَ

“Ingatlah ketika Tuhanmu berfirman kepada para Malaikat: Sesungguhnya Aku hendak menjadikan seorang khalifah di muka bumi. Mereka berkata: Mengapa Engkau hendak menjadikan (khalifah) di bumi itu orang yang akan membuat kerusakan padanya dan menumpahkan darah, padahal kami senantiasa bertasbih dengan memuji Engkau dan mensucikan Engkau? Tuhan berfirman: Sesungguhnya Aku mengetahui apa yang tidak kamu ketahui.”

2) Al-Nas

Menunjukkan fungsi manusia sebagai makhluk sosial yang tidak dapat hidup sendiri. Manusia harus menjaga hubungan baik dengan manusia lainnya. Dari awal terciptanya, seorang manusia berawal dari sepasang laki-laki dan wanita. Ini menunjukkan bahwa manusia harus hidup bersaudara dan saling membantu. Jika kita kembali ke asal mula terjadinya manusia yang bermula dari pasangan laki-laki dan wanita (Adam dan Hawa), dan berkembang menjadi masyarakat dengan kata lain adanya pengakuan terhadap spesies di dunia ini, menunjukkan bahwa manusia harus hidup bersaudara dan tidak boleh saling menjatuhkan.⁴⁰

Manusia berada dalam ruang dan waktu yang aktual, dan secara faktual kepada al-nas ini titah-titah dari Allah

⁴⁰ Khoirun Nadiyyin, *Stuktur Semantik Konsep Manusia dalam Al-Qur'an*, (Fakultas Adab UIN Sunan Kalijaga: Yogyakarta), hlm. 4.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

diarahkan seperti menyembah, sebagaimana yang terdapat dalam surah al-Baqarah ayat 21:

يَا أَيُّهَا النَّاسُ اعْبُدُوا رَبَّكُمُ الَّذِي خَلَقَكُمْ وَالَّذِينَ مِنْ قَبْلِكُمْ لَعَلَّكُمْ تَتَّقُونَ

“Hai manusia, sembahlah Tuhanmu yang telah menciptakanmu dan orang-orang yang sebelummu, agar kamu bertakwa.”(QS. Al-Baqarah: 21).

Manusia yang diarahkan untuk bertakwa sebagaimana dalam surah al-Nisa’ ayat 1:

يَا أَيُّهَا النَّاسُ اتَّقُوا رَبَّكُمُ الَّذِي خَلَقَكُمْ مِنْ نَفْسٍ وَاحِدَةٍ وَخَلَقَ مِنْهَا زَوْجَهَا وَبَثَّ مِنْهُمَا رِجَالًا كَثِيرًا وَنِسَاءً وَاتَّقُوا اللَّهَ الَّذِي تَسَاءَلُونَ بِهِ وَالْأَرْحَامَ إِنَّ اللَّهَ كَانَ عَلَيْكُمْ رَقِيبًا

“Hai sekalian manusia, bertakwalah kepada Tuhan-mu yang telah menciptakan kamu dari seorang diri, dan dari padanya Allah menciptakan isterinya; dan dari pada keduanya Allah memperkembang biakkan laki-laki dan perempuan yang banyak. Dan bertakwalah kepada Allah yang dengan (mempergunakan) nama-Nya kamu saling meminta satu sama lain, dan (peliharalah) hubungan silaturrahim. Sesungguhnya Allah selalu menjaga dan mengawasi kamu.”(QS. Al-Nisa’: 1).

Manusia yang diperintahkan untuk memakan yang halal dan thayyib, sebagaimana firman Allah dalam surah al-Baqarah ayat 168:

يَا أَيُّهَا النَّاسُ كُلُوا مِمَّا فِي الْأَرْضِ حَلَالًا طَيِّبًا وَلَا تَتَّبِعُوا خُطُوَاتِ الشَّيْطَانِ إِنَّهُ لَكُمْ عَدُوٌّ

مُبِينٌ
 “Hai sekalian manusia, makanlah yang halal lagi baik dari apa yang terdapat di bumi, dan janganlah kamu mengikuti langkah-langkah syaitan; karena sesungguhnya syaitan itu adalah musuh yang nyata bagimu.” (QS. Al-Baqarah: 168).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Banyak kata nas mengarah pada arti sebagai makhluk sosial, hal tersebut bisa dilihat dari ayat-ayat yang menunjukan pada kelompok sosial beserta karakteristiknya seperti sebagian besar manusia memiliki kualitas rendah dalam segi ilmu,⁴¹ sebagaimana yang terdapat dalam beberapa firman Allah:

يَسْأَلُونَكَ كَأَنَّكَ خَفِيٌّ عَنْهَا قُلْ إِنَّمَا عِلْمُهَا عِنْدَ اللَّهِ وَلَكِنَّ أَكْثَرَ النَّاسِ لَا يَعْلَمُونَ

“Mereka bertanya kepadamu seakan-akan kamu benar-benar mengetahuinya. Katakanlah: Sesungguhnya pengetahuan tentang hari kiamat itu adalah di sisi Allah, tetapi kebanyakan manusia tidak mengetahui”. (QS. Al-A’raf : 187).

وَاللَّهُ غَالِبٌ عَلَىٰ أَمْرِهِ وَلَكِنَّ أَكْثَرَ النَّاسِ لَا يَعْلَمُونَ

“Dan Allah berkuasa terhadap urusan-Nya, tetapi kebanyakan manusia tiada mengetahuinya.” (QS. Yusuf : 21).

قُلِ اللَّهُ يُحْيِيكُمْ ثُمَّ يُمِيتُكُمْ ثُمَّ يُجْمَعُكُمْ إِلَىٰ يَوْمِ الْقِيَامَةِ لَا رَيْبَ فِيهِ وَلَكِنَّ أَكْثَرَ النَّاسِ لَا يَعْلَمُونَ

“Katakanlah: Allah-lah yang menghidupkan kamu kemudian mematikan kamu, setelah itu mengumpulkan kamu pada hari kiamat yang tidak ada keraguan padanya; akan tetapi kebanyakan manusia tidak mengetahui.” (QS. Al-Jatsiyah : 26).

3) Insan

Al-Insan disebut kurang lebih sebanyak 73 kali, yang secara etimologi bisa diartikan lemah lembut, harmonis, tampak dan pelupa. Kata ini digunakan dalam al-Qur’an mengarah pada totalitas manusia sebagai makhluk dari segi jasmani dan

⁴¹ Zaprulkhan, *Filsafat Islam, Sebuah Kajian Tematik*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2014), hlm. 119-120.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

rohaninya, harmonisasi dari dua segi tersebut yang membuat manusia menjadi makhluk yang istimewa dibanding makhluk lainnya.⁴²

Semua konteks kata al-insan mengarah pada sifat-sifat spiritual dan psikologis, dan dapat dikelompokkan menjadi 3 keterkaitan. Pertama, terkait keistimewaannya sebagai khalifah dan amanah yang dipikul, dimana wujud manusia yang berbeda dengan hewan, dan merupakan makhluk yang diberi ilmu, kemudian mengembangkan pengetahuan dan daya nalarnya. Amanah yang dimaksud adalah perjuangan menciptakan tatanan sosial yang bermoral di dunia ini, karena manusia diberi kebebasan berkehendak dalam semua tindakannya, namun tetap mendapat konsekuensi dari semua perbuatannya sebagai bentuk tanggung jawab. Sebagaimana yang terdapat dalam surah al-Alaq ayat 4-5:

الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ

“Yang mengajar (manusia) dengan perantaran kalam, Dia mengajar kepada manusia apa yang tidak diketahuinya.” (QS. Al-Alaq : 4-5).

Kedua, terkait predisposisi negatif dalam diri manusia, dalam al-Qur'an disebutkan bahwa manusia cenderung pada

⁴² Abdul Hadi, “Dimensi Pendidikan Islam (Analisa Terhadap Konsep Al- Nas, Al-Badhar dan Al-Insan dalam Al-Qur'an)”, Sintesa, 1(2014), hlm. 7.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

beberapa sifat negatif seperti memiliki sifat bodoh, seperti yang terdapat dalam surah al-Ahzab ayat 72:

إِنَّا عَرَضْنَا الْأَمَانَةَ عَلَى السَّمَاوَاتِ وَالْأَرْضِ وَالْجِبَالِ فَأَبَيْنَ أَنْ يَحْمِلْنَهَا وَأَشْفَقْنَ مِنْهَا وَحَمَلَهَا الْإِنْسَانُ إِنَّهُ كَانَ ظَلُومًا جَهُولًا

“*Sesungguhnya Kami telah mengemukakan amanat kepada langit, bumi dan gunung-gunung, maka semuanya enggan untuk memikul amanat itu dan mereka khawatir akan mengkhianatinya, dan dipikullah amanat itu oleh manusia. Sesungguhnya manusia itu amat zalim dan amat bodoh.*” (QS. Al-Ahzab : 72).

Manusia memiliki sifat bakhil sebagaimana yang terdapat dalam surah al-Isra’ ayat 100:

قُلْ لَوْ أَنْتُمْ تَمْلِكُونَ خَزَائِنَ رَحْمَةِ رَبِّي إِذًا لَأَمْسَكْتُمْ خَشْيَةَ الْإِنْفَاقِ وَكَانَ الْإِنْسَانُ قَثُورًا

“*Katakanlah: Kalau seandainya kamu menguasai perbendaharaan-perbendaharaan rahmat Tuhanku, niscaya perbendaharaan itu kamu tahan, karena takut membelanjakannya. Dan adalah manusia itu sangat kikir.*”(QS. Al-Isra’: 100).

Manusia ada yang dzalim dan ada juga yang kufur, sebagaimana yang disebutkan dalam surah Ibrahim ayat 34:

وَأَتَاكُمْ مِنْ كُلِّ مَا سَأَلْتُمُوهُ وَإِنْ تَعُدُّوا نِعْمَتَ اللَّهِ لَا تَحْصُوهَا إِنَّ الْإِنْسَانَ لَظَلُومٌ كَفَّارٌ

“*Dan Dia telah memberikan kepadamu (keperluanmu) dan segala apa yang kamu mohonkan kepadanya. Dan jika kamu menghitung nikmat Allah, tidaklah dapat kamu menghinggakannya. Sesungguhnya manusia itu, sangat zalim dan sangat mengingkari (nikmat Allah).*” (QS. Ibrahim: 34).

Manusia memiliki rasa resah, gelisah, dan segan membantu, sebagaimana dalam surah al-Ma’arij ayat 19:

إِنَّ الْإِنْسَانَ لَخَلْقٍ هَلُوعًا

“Sesungguhnya manusia diciptakan bersifat keluh kesah lagi kikir.” (QS. Al-Ma’arij: 19).

Manusia memiliki sifat tergesa-gesa, sebagaimana dalam surah al-Anbiya’ ayat 37:

خُلِقَ الْإِنْسَانُ مِنْ عَجَلٍ سَأْرِيكُمْ آيَاتِي فَلَا تَسْتَعْجِلُونِ

“Manusia telah dijadikan (bertabiat) tergesa-gesa. Kelak akan Aku perlihatkan kepadamu tanda-tanda azab-Ku. Maka janganlah kamu minta kepada-Ku mendatangkannya dengan segera.” (QS. Al-Anbiya’: 37).

Manusia berpotensi berbuat dosa, sebagaimana yang disebutkan dalam surah al-Qiyamah ayat 5:

بَلْ يُرِيدُ الْإِنْسَانُ لِيَفْجُرَ أَمَامَهُ

“Bahkan manusia itu hendak membuat maksiat terus menerus.” (QS. Al-Qiyamah: 5).

Banyak manusia yang mendebat dan membantah, dalam surah Yasin ayat 77:

أَوَلَمْ يَرَ الْإِنْسَانُ أَنَّا خَلَقْنَاهُ مِنْ نُطْفَةٍ فَإِذَا هُوَ خَصِيمٌ مُبِينٌ

“Dan apakah manusia tidak memperhatikan bahwa Kami menciptakannya dari setitik air (mani), maka tiba-tiba ia menjadi penantang yang nyata!” (QS. Yasin: 77).

Ada juga manusia meragukan hari kiamat, sebagaimana yang terdapat dalam surah Maryam ayat 66:

وَيَقُولُ الْإِنْسَانُ إِذَا مَا مِثُّ لَسَوْفَ أُخْرَجُ حَيًّا

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

“Dan berkata manusia: “Betulkah apabila aku telah mati, bahwa aku sungguh-sungguh akan dibangkitkan menjadi hidup kembali?” (QS. Maryam: 66).

Dan ada juga manusia yang tidak tau berterima kasih, sebagaimana firman Allah dalam surah al-Adiyat ayat 6:

إِنَّ الْإِنْسَانَ لِرَبِّهِ لَكَنُودٌ

“Sesungguhnya manusia itu sangat ingkar, tidak berterima kasih kepada Tuhannya.” (QS. Al-Adiyat: 6).

Ketiga, terkait penciptaan manusia yaitu asal usul manusia dinisbatkan pada konsep basyar dan insan sekaligus. Manusia sebagai insan maupun basyar diciptakan dari tanah liat, menurut Qardhawi, manusia merupakan gabungan antara tanah dan ruh ilahi, yang pertama unsur material (basyar) dan kedua unsur rohani (insan). Keduanya harus bergabung dan seimbang. Dan Abbas Mahmud al-Aqqad berpendapat bahwa seorang mukmin dilarang mengurangi hak-hak tubuh untuk memenuhi hak roh dan sebaliknya juga dilarang mengurangi hak-hak roh untuk memenuhi hak tubuh.⁴³

4) Al-Ins

Al-Ins memiliki arti tidak liar atau tidak biadab. Istilah Al-Ins berkebalikan dengan istilah al jins atau jin yang bersifat metafisik dan liar. Jin hidup bebas di alam yang tidak dapat

⁴³ Zaprul Khan, *Filsafat Islam, Sebuah Kajian Tematik*, hlm. 117-119.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dirasakan dengan panca indra. Berbeda dengan manusia yang disebut menggunakan istilah al ins. manusia adalah makhluk yang tidak liar, artinya jelas dan dapat menyesuaikan diri dengan lingkungannya. Kata al-Ins disebutkan sebanyak 18 kali dalam al-Quran, masing-masing dalam 17 ayat dan 9 surat, Quraish Shihab mengatakan bahwa dalam kaitannya dengan jin, maka manusia adalah makhluk yang kasat mata. Sedangkan jin adalah makhluk halus yang tidak tampak, ditegaskan oleh Allah dalam al-Qur'an surah al-An'am ayat 112:

كَذَلِكَ جَعَلْنَا لِكُلِّ نَبِيٍّ عَدُوًّا شَيَاطِينَ الْإِنْسِ وَالْجِنِّ يُوحِي بَعْضُهُمْ إِلَىٰ بَعْضٍ زُخْرُفَ الْقَوْلِ غُرُورًا وَلَوْ شَاءَ رَبُّكَ مَا فَعَلُوهُ فَذَرْهُمْ وَمَا يَفْتَرُونَ

“Dan demikianlah Kami jadikan bagi tiap-tiap nabi itu musuh, yaitu syaitan-syaitan (dari jenis) manusia dan (dan jenis) jin, sebahagian mereka membisikkan kepada sebahagian yang lain perkataan-perkataan yang indah-indah untuk menipu (manusia). Jikalau Tuhanmu menghendaki, niscaya mereka tidak mengerjakannya, maka tinggalkanlah mereka dan apa yang mereka ada-adakan.” (QS. Al-An'am : 112).

Dan di antara keduanya memiliki kesamaan yang juga dijelaskan dalam al-Qur'an, yaitu sama-sama menjadi makhluk ciptaan Allah yang diperintah untuk menyembah Nya, sebagai mana firman Allah dalam surah al-Dzariyat ayat 56:

وَمَا خَلَقْتُ الْجِنَّ وَالْإِنْسَ إِلَّا لِيَعْبُدُونِ

“Dan aku tidak menciptakan jin dan manusia melainkan supaya mereka mengabdikan kepadaku.” (QS. Al-Dzariyat: 56).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

5) Bani Adam

Kata *Bani* (بني) berasal dari kata بُنِيَ yang artinya membina, membangun, mendirikan dan menyusun.⁴⁴ Jadi dengan kata lain Bani Adam memiliki arti susunan keturunan anak cucu Nabi Adam dan generasi selanjutnya.

Manusia dalam istilah ini memiliki arti keturunan Adam. Istilah ini digunakan untuk menyebut manusia bila dilihat dari asal keturunannya. Istilah “Bani Adam” disebutkan sebanyak 7 kali dalam 7 ayat al-Qur’an. Menurut Thabathaba’i dalam Samsul Nizar : penggunaan kata bani Adam menunjuk pada arti manusia secara umum. Dalam hal ini setidaknya ada tiga aspek yang dikaji, yaitu: Pertama, anjuran untuk berbudaya sesuai dengan ketentuan Allah, di antaranya adalah dengan berpakaian guna menutup auratnya, sebagaimana firman Allah dalam surah al-A’raf ayat 26:

يَا بَنِي آدَمَ قَدْ أَنْزَلْنَا عَلَيْكُمْ لِبَاسًا يُؤَارِي سَوْآتِكُمْ وَرِيشًا وَلِبَاسُ التَّقْوَىٰ ذَٰلِكَ خَيْرٌ ذَٰلِكَ
 مِنْ آيَاتِ اللَّهِ لَعَلَّهُمْ يَذَّكَّرُونَ

“Hai anak Adam, sesungguhnya Kami telah menurunkan kepadamu pakaian untuk menutup auratmu dan pakaian indah untuk perhiasan. Dan pakaian takwa itulah yang paling baik. Yang demikian itu adalah sebahagian dari tanda-tanda kekuasaan Allah, mudah-mudahan mereka selalu ingat.” (QS. Al-A’raf : 26).

⁴⁴ Raghīb al-Asfahani, *Mufradat Alfaz al-Qur’an*, (Beirut: Dar al-Dar Syamiyah, 1992), hlm.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kedua, mengingatkan pada keturunan Adam agar jangan terjerumus pada bujuk rayu setan yang mengajak kepada keingkaran, sebagaimana firman Allah dalam surah Yasin ayat 60:

يَا بَنِي آدَمَ قَدْ أَنْزَلْنَا عَلَيْكُمْ لِبَاسًا يُؤَارِي سَوْآتِكُمْ وَرِيشًا وَلِبَاسُ التَّقْوَىٰ ذَٰلِكَ خَيْرٌ ذَٰلِكَ
مِنْ آيَاتِ اللَّهِ لَعَلَّهُمْ يَذَّكَّرُونَ

“Hai anak Adam, sesungguhnya Kami telah menurunkan kepadamu pakaian untuk menutup auratmu dan pakaian indah untuk perhiasan. Dan pakaian takwa itulah yang paling baik. Yang demikian itu adalah sebahagian dari tanda-tanda kekuasaan Allah, mudah-mudahan mereka selalu ingat.” (QS. Al-A’raf : 26).

Ketiga, memanfaatkan semua yang ada di alam semesta dalam rangka ibadah dan mentauhidkanNya, Kesemuanya itu adalah merupakan anjuran sekaligus peringatan Allah dalam rangka memuliakan keturunan Adam dibanding makhluk-Nya yang lain.⁴⁵

Dari permulaan kehadiran anak cucu Adam (manusia) itu sama seperti halnya hewan di bumi ini, hanya manusia yang mencapai tahapan Adam yang mampu memikul tanggung jawab. Ada beberapa pemikiran mengatakan, bahwa manusialah yang beradab, sedangkan jin merupakan makhluk yang tidak beradab.⁴⁶Namun manusia ini pun masih ada tingkatan-tingkatannya, manusia yang sudah mencapai tingkatan adam masih terus

⁴⁵ Khoirun Nadiyyin, *Stuktur Semantik Konsep Manusia dalam Al-Qur’an*, hlm. 9.

⁴⁶ H.G. Sarwar, *Filsafat al-Qur’an*, (Jakarta: Rajawali Pers, 1990), jlm. 109.

berlanjut dan akan berakhir dengan kondisi yang lebih tinggi dibanding Adam. Dari hal demikianlah dapat ditarik kesimpulan bahwa manusia adalah ciptaan tuhan sebagai keturunan Adam yang jelas wujudnya, mampu berbicara dan berfikir serta hidup dalam komunitas kemasyarakatan.

6) Manusia dalam konteks orang beriman

Dikatakan beriman bila ia percaya pada rukun iman yang terdiri atas iman kepada Allah swt., iman kepada para malaikatnya, iman kepada Kitab-kitab-Nya, iman kepada para rasulnya, percaya pada Hari Akhir, dan percaya pada ketentuan Allah (qadha/takdir). Rasa percaya yang kuat terhadap rukun iman tersebut akan membentuk nilai-nilai yang melandasi seluruh aktivitasnya. Dengan nilai-nilai itu, setiap individu seyogianya memiliki kepribadian yang lurus atau kepribadian yang sehat. Orang yang memiliki kepribadian lurus dan sehat ini memiliki ciri-ciri antara lain:

a) Akan bersikap moderat dalam segala aspek kehidupan, hal

ini sesuai dengan ayat al-Qur'an surah al-Baqarah ayat 143:

وَكَذَلِكَ جَعَلْنَاكُمْ أُمَّةً وَسَطًا لِتَكُونُوا شُهَدَاءَ عَلَى النَّاسِ وَيَكُونَ الرَّسُولُ عَلَيْكُمْ شَهِيدًا

“Dan demikian (pula) Kami telah menjadikan kamu (umat Islam), umat yang adil dan pilihan agar kamu menjadi saksi atas (perbuatan) manusia dan agar Rasul (Muhammad) menjadi saksi atas (perbuatan) kamu.” (QS. Al-Baqarah :143).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- b) Rendah hati di hadapan Allah dan juga terhadap sesama manusia, karena Allah melarang manusia untuk bersikap sombong, sebagaimana yang terdapat dalam surah al-Isra' ayat 37:

وَلَا تَمْشِ فِي الْأَرْضِ مَرَحًا إِنَّكَ لَنْ تَخْرِقَ الْأَرْضَ وَلَنْ تَبْلُغَ الْجِبَالَ طُولًا

“Dan janganlah kamu berjalan di muka bumi ini dengan sombong, karena sesungguhnya kamu sekali-kali tidak dapat menembus bumi dan sekali-kali kamu tidak akan sampai setinggi gunung.” (QS. Al-Isra' : 37).

وَعِبَادُ الرَّحْمَنِ الَّذِينَ يَمْشُونَ عَلَى الْأَرْضِ هَوْنًا وَإِذَا خَاطَبَهُمُ الْجَاهِلُونَ قَالُوا سَلَامًا

“Dan hamba-hamba Tuhan yang Maha Penyayang itu (ialah) orang-orang yang berjalan di atas bumi dengan rendah hati dan apabila orang-orang jahil menyapa mereka, mereka mengucapkan kata-kata (yang mengandung) keselamatan.” (QS. Al-Furqan : 63).

- c) Senang menuntut ilmu, karena mereka tahu Allah akan mengangkat derajat orang yang menuntut ilmu tersebut, sebagaimana firman Allah dalam surah al-Mujadalah ayat 11:

يَرْفَعُ اللَّهُ الَّذِينَ آمَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ

“Allah akan meninggikan derajat orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat. Dan Allah Maha Mengetahui apa yang kamu kerjakan.” (QS. Al-Mujadalah : 11).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- d) Sabar, karna bersabar ini merupakan perintah Allah dalam al-Qur'an, sebagaimana yang terdapat dalam surah Ali Imran ayat 200:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا اصْبِرُوا وَصَابِرُوا وَرَابِطُوا وَاتَّقُوا اللَّهَ لَعَلَّكُمْ تُفْلِحُونَ

“Hai orang-orang yang beriman, bersabarlah kamu dan kuatkanlah kesabaranmu dan tetaplah bersiap siaga (di perbatasan negerimu) dan bertakwalah kepada Allah, supaya kamu beruntung.” (QS. Ali Imran : 200).

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا اسْتَعِينُوا بِالصَّبْرِ وَالصَّلَاةِ إِنَّ اللَّهَ مَعَ الصَّابِرِينَ

“Hai orang-orang yang beriman, jadikanlah sabar dan shalat sebagai penolongmu, sesungguhnya Allah beserta orang-orang yang sabar.” (QS. Al-Baqarah : 153).

قَالَ مُوسَى لِقَوْمِهِ اسْتَعِينُوا بِاللَّهِ وَاصْبِرُوا إِنَّ الْأَرْضَ لِلَّهِ يُورِثُهَا مَنْ يَشَاءُ مِنْ عِبَادِهِ
وَالْعَاقِبَةُ لِلْمُتَّقِينَ

“Musa berkata kepada kaumnya: Mohonlah pertolongan kepada Allah dan bersabarlah, sesungguhnya bumi (ini) kepunyaan Allah; dipusakakan-Nya kepada siapa yang dihendaki-Nya dari hamba-hamba-Nya. Dan kesudahan yang baik adalah bagi orang-orang yang bertakwa.” (QS. Al-A'raf : 128).

وَإِذَا سَمِعُوا مَا أُنزِلَ إِلَى الرَّسُولِ تَرَى أَعْيُنُهُمْ تَفِيضُ مِنَ الدَّمْعِ مِمَّا عَرَفُوا مِنَ الْحَقِّ
يَقُولُونَ رَبَّنَا آمَنَّا فَاكْتُبْنَا مَعَ الشَّاهِدِينَ

“Dan apabila mereka mendengarkan apa yang diturunkan kepada Rasul (Muhammad), kamu lihat mata mereka mencururkan air mata disebabkan kebenaran (Al Quran) yang telah mereka ketahui (dari kitab-kitab mereka sendiri); seraya berkata: Ya Tuhan kami, kami telah beriman, maka catatlah kami bersama orang-orang yang menjadi saksi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

(atas kebenaran Al Quran dan kenabian Muhammad Saw).” (QS. Al-Anfal : 183).

- e) Jujur, sebagaimana firman Allah dalam surah al-Ahzab ayat 70:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ وَقُولُوا قَوْلًا سَدِيدًا

“Hai orang-orang yang beriman, bertakwalah kamu kepada Allah dan katakanlah perkataan yang benar.” (QS. Al-Ahzab : 70).

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ وَكُونُوا مَعَ الصَّادِقِينَ

“Hai orang-orang yang beriman bertakwalah kepada Allah, dan hendaklah kamu bersama orang-orang yang benar.” (QS. Al-Taubah : 119).

وَلَقَدْ فَتَنَّا الَّذِينَ مِنْ قَبْلِهِمْ فَلَيَعْلَمَنَّ اللَّهُ الَّذِينَ صَدَقُوا وَلَيَعْلَمَنَّ الْكَاذِبِينَ

“Dan sesungguhnya kami telah menguji orang-orang yang sebelum mereka, maka sesungguhnya Allah mengetahui orang-orang yang benar dan sesungguhnya Dia mengetahui orang-orang yang dusta.” (QS. Al-Ankabut : 3).

Gambaran manusia mukmin dengan segenap ciri yang terdapat dalam Al-Qur’an ini merupakan gambaran manusia paripurna (insan kamil) dalam kehidupan ini, dalam batas yang mungkin dicapai oleh manusia. Allah swt. menghendaki kita untuk dapat berusaha mewujudkannya dalam diri kita. Rasulullah saw. telah membina generasi pertama kaum mukminin atas dasar ciri-ciri tersebut. Beliau berhasil

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mengubah kepribadian mereka secara total serta membentuk mereka sebagai mukmin sejati yang mampu mengubah wajah sejarah dengan kekuatan pribadi dan kemuliaan akhlak mereka. Singkatnya, kepribadian orang beriman dapat menjadi teladan bagi orang lain.

7) Kepribadian orang kafir

Sementara itu, ciri-ciri orang kafir yang diungkapkan dalam Al-Qur'an⁴⁷ antara lain:

- a) Suka putus asa, ini merupakan sebuah siksaan yang tidak terlihat dari Allah kepada orang kafir, sebagaimana firman Allah dalam surah al-An'am ayat 44:

فَلَمَّا نَسُوا مَا ذُكِّرُوا بِهِ فَتَحْنَا عَلَيْهِمْ أَبْوَابَ كُلِّ شَيْءٍ حَتَّىٰ إِذَا فَرِحُوا بِمَا أُوتُوا أَخَذْنَاهُمْ بَغْتَةً فَإِذَا هُمْ مُبْلِسُونَ

“Maka tatkala mereka melupakan peringatan yang telah diberikan kepada mereka, Kamipun membukakan semua pintu-pintu kesenangan untuk mereka; sehingga apabila mereka bergembira dengan apa yang telah diberikan kepada mereka, Kami siksa mereka dengan sekonyong-konyong, maka ketika itu mereka terdiam berputus asa.” (QS. Al-An'am : 44).

قُلْ يَا عِبَادِيَ الَّذِينَ أَسْرَفُوا عَلَىٰ أَنفُسِهِمْ لَا تَقْنَطُوا مِن رَّحْمَةِ اللَّهِ إِنَّ اللَّهَ يَغْفِرُ الذُّنُوبَ جَمِيعًا إِنَّهُ هُوَ الْعَفُورُ الرَّحِيمُ

“Katakanlah: Hai hamba-hamba-Ku yang malampaui batas terhadap diri mereka sendiri, janganlah kamu berputus asa dari rahmat Allah. Sesungguhnya Allah

⁴⁷ Rani Anggraeni Dewi, *Keperibadian (Psikologi Al-Qur'an)*, www.pusakahati.com, diakses pada 20 November 2023.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mengampuni dosa-dosa semuanya. Sesungguhnya Dialah Yang Maha Pengampun lagi Maha Penyayang.” (QS. Al-Zumar : 53).

يَا بَنِيَّ اذْهَبُوا فَتَحَسَّسُوا مِنْ يُوسُفَ وَأَخِيهِ وَلَا تَبْأَسُوا مِنْ رُوحِ اللَّهِ إِنَّهُ لَا يَيْئَسُ مِنْ رُوحِ اللَّهِ إِلَّا الْقَوْمُ الْكَافِرُونَ

“Hai anak-anakku, pergilah kamu, maka carilah berita tentang Yusuf dan saudaranya dan jangan kamu berputus asa dari rahmat Allah. Sesungguhnya tiada berputus asa dari rahmat Allah, melainkan kaum yang kafir.” (QS. Yusuf : 87).

قَالَ وَمَنْ يُفِئْطُ مِنْ رَحْمَةِ رَبِّهِ إِلَّا الضَّالُّونَ

“Ibrahim berkata: Tidak ada orang yang berputus asa dari rahmat Tuhan-nya, kecuali orang-orang yang sesat.” (QS. Al-Hijir : 56).

- b) Tidak menikmati kedamaian dan ketenteraman dalam kehidupan dan hatinya, karena kedamaian dan ketenteraman dalam hati tersebut hanya dirasakan oleh orang-orang beriman karena senantiasa berdzikir kepada Allah, sebagaimana firman Allah dalam surah al-Ra'd ayat 28:

الَّذِينَ آمَنُوا وَتَطْمَئِنُّ قُلُوبُهُمْ بِذِكْرِ اللَّهِ أَلَا بِذِكْرِ اللَّهِ تَطْمَئِنُّ الْقُلُوبُ

“(yaitu) orang-orang yang beriman dan hati mereka manjadi tenteram dengan mengingat Allah. Ingatlah, hanya dengan mengingat Allah-lah hati menjadi tenteram.” (QS. Al-Ra'd : 28).

- c) Tidak percaya pada rukun iman yang selama ini menjadi pedoman keyakinan umat Islam, walaupun sudah diberi tahu tentang iman tersebut maka mereka tidak akan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mengimaninya, sebagaimana yang terdapat dalam surah al-Baqarah ayat 6:

إِنَّ الدِّينَ كَفَرُوا سَوَاءٌ عَلَيْهِمْ أَأَنذَرْتَهُمْ أَمْ لَمْ تُنذِرْهُمْ لَا يُؤْمِنُونَ

“*Sesungguhnya orang-orang kafir, sama saja bagi mereka, kamu beri peringatan atau tidak kamu beri peringatan, mereka tidak juga akan beriman.*” (QS. Al-Baqarah : 6).

- d) Mereka suka kehidupan hedonis, kehidupan yang serba berlandaskan hal-hal yang bersifat material, tujuan hidup mereka hanya kesuksesan duniawi, sehingga sering kali berakibat ketidak seimbangan pada kepribadian.

Sebagaimana firman Allah dalam surah al-Takatsur ayat 1:

أَهْلَاكُمُ التَّكَاثُرُ

“*Bermegah-megahan telah melalaikan kamu*” (QS. Al-Takatsur : 1).

Dalam ayat lain Allah menyampaikan:

اعْلَمُوا أَنَّمَا الْحَيَاةُ الدُّنْيَا لَعِبٌ وَهُوَ زِينَةٌ وَتَفَاخُرٌ بَيْنَكُمْ وَتَكَاثُرٌ فِي الْأَمْوَالِ وَالْأَوْلَادِ كَمَثَلِ غَيْثٍ أَعْجَبَ الْكُفَّارَ نَبَاتُهُ ثُمَّ يَهْبِجُ فَتَرَاهُ مُصْفَرًّا ثُمَّ يَكُونُ حُطَامًا وَفِي الْآخِرَةِ عَذَابٌ شَدِيدٌ وَمَعْفُورَةٌ مِنَ اللَّهِ وَرِضْوَانٌ وَمَا الْحَيَاةُ الدُّنْيَا إِلَّا مَتَاعُ الْغُرُورِ

“*Ketahuiilah, bahwa sesungguhnya kehidupan dunia ini hanyalah permainan dan suatu yang melalaikan, perhiasan dan bermegah-megahan antara kamu serta berbangga-banggaan tentang banyaknya harta dan anak, seperti hujan yang tanam-tanamannya mengagumkan para petani; kemudian tanaman itu menjadi kering dan kamu lihat warnanya kuning kemudian menjadi hancur. Dan di akhirat (nanti) ada azab yang keras dan ampunan dari Allah serta keridhaan-Nya. Dan kehidupan dunia ini tidak lain hanyalah kesenangan yang menipu.*”

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Al-Razy dalam tafsirnya menjelaskan tentang maksud ayat ini bahwa kenikmatan yang hakiki adalah kehidupan, namun diperlukan juga kehidupan yang mempresentasikan sebuah ketaatan kepada sang khaliq, bukan mengedepankan hawa nafsu dan bisikan setan karena itu merupakan kehidupan yang tercela.

Disisi lain al-Baghawi menafsirkan ayat ini dengan mengarahkan kepada janganlah seseorang diantara kalian terpengaruh daripada kemewahan yang terdapat pada dunia, karena itu merupakan halusinasi nikmat yang tidak kekal dan tak ada habisnya.

Ciri-ciri orang kafir sebagaimana yang tergambar dalam al-Qur'an tersebut menyebabkan mereka kehilangan keseimbangan kepribadian, yang akibatnya mereka mengalami penyimpangan ke arah pemuasan syahwat serta kesenangan lahiriah dan duniawi. Hal ini membuat mereka kehilangan satu tujuan tertentu dalam kehidupan, yaitu beribadah kepada Allah dan mengharap ridhanya untuk mengharap magfirah serta pahala-Nya di dunia dan akhirat.⁴⁸

⁴⁸ Muhammad Utsman Najati, *Psikologi dalam Al-Qur'an*, hlm. 388.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

8) Kepribadian orang munafik

Munafik adalah segolongan orang yang berkepribadian sangat lemah dan bimbang. Adapun di antara sifat atau watak kepribadian orang munafik yang tergambar dalam al-Qur'an antara lain:

- a) Dalam berbicara mereka suka berdusta, sebagaimana dalam firman Allah surah al-Munafiqun ayat 1:

إِذَا جَاءَكَ الْمُنَافِقُونَ قَالُوا نَشْهَدُ إِنَّكَ لَرَسُولُ اللَّهِ وَاللَّهُ يَعْلَمُ إِنَّكَ لَرَسُولُهُ وَاللَّهُ يَشْهَدُ إِنَّ الْمُنَافِقِينَ لَكَاذِبُونَ

“Apabila orang-orang munafik datang kepadamu, mereka berkata: Kami mengakui, bahwa sesungguhnya kamu benar-benar Rasul Allah. Dan Allah mengetahui bahwa sesungguhnya kamu benar-benar Rasul-Nya dan Allah mengetahui bahwa sesungguhnya orang-orang munafik itu benar-benar orang pendusta.” (QS. Al-Munafiqun : 1).

- b) Mudah menjadikan sumpah sebagai perisai untuk meyakinkan orang beriman. Hal ini dapat kita lihat dalam surah al-Munafiqun ayat 2:

اتَّخَذُوا أَيْمَانَهُمْ جُنَّةً فَصَدُّوا عَنْ سَبِيلِ اللَّهِ إِنَّهُمْ سَاءَ مَا كَانُوا يَعْمَلُونَ

“Mereka itu menjadikan sumpah mereka sebagai perisai, lalu mereka menghalangi (manusia) dari jalan Allah. Sesungguhnya amat buruklah apa yang telah mereka kerjakan.” (QS. Al-Munafiqun : 2)

- c) Bersikap Riya' sebagaimana yang terdapat dalam surah al-Nisa' ayat 142:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

إِنَّ الْمُنَافِقِينَ يُخَادِعُونَ اللَّهَ وَهُوَ خَادِعُهُمْ وَإِذَا قَامُوا إِلَى الصَّلَاةِ قَامُوا كُسَالَى يُرَاءُونَ
النَّاسَ وَلَا يَذْكُرُونَ اللَّهَ إِلَّا قَلِيلًا

“*Sesungguhnya orang-orang munafik itu menipu Allah, dan Allah akan membalas tipuan mereka. Dan apabila mereka berdiri untuk shalat mereka berdiri dengan malas. Mereka bermaksud riya (dengan shalat) di hadapan manusia. Dan tidaklah mereka menyebut Allah kecuali sedikit sekali.*” (QS. Al-Nisa’ : 142).

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا لَا تُبْطِلُوا صَدَقَاتِكُمْ بِالْمَنِّ وَالْأَذَى كَالَّذِي يُنْفِقُ مَالَهُ رِثَاءَ النَّاسِ
وَلَا يُؤْمِنُ بِاللَّهِ وَالْيَوْمِ الْآخِرِ فَمَثَلُهُ كَمَثَلِ صَفْوَانٍ عَلَيْهِ تُرَابٌ فَأَصَابَهُ وَابِلٌ فَتَرَكَهُ
صَلْدًا لَا يَحْتَدِرُ عَلَى شَيْءٍ مِّمَّا كَسَبُوا وَاللَّهُ لَا يَهْدِي الْقَوْمَ الْكَافِرِينَ

“*Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu menghilangkan (pahala) sedekahmu dengan menyebut-nyebutnya dan menyakiti (perasaan si penerima), seperti orang yang menafkahkan hartanya karena riya kepada manusia dan dia tidak beriman kepada Allah dan hari kemudian. Maka perumpamaan orang itu seperti batu licin yang di atasnya ada tanah, kemudian batu itu ditimpa hujan lebat, lalu menjadilah dia bersih (tidak bertanah). Mereka tidak menguasai sesuatu pun dari apa yang mereka usahakan; dan Allah tidak memberi petunjuk kepada orang-orang yang kafir.*” (QS. Al-Baqarah : 264).

وَلَا تَكُونُوا كَالَّذِينَ خَرَجُوا مِنْ دِيَارِهِمْ بَطَرًا وَرِئَاءَ النَّاسِ وَيَصُدُّونَ عَنْ سَبِيلِ اللَّهِ
وَاللَّهُ بِمَا يَعْمَلُونَ مُحِيطٌ

“*Dan janganlah kamu menjadi seperti orang-orang yang keluar dari kampungnya dengan rasa angkuh dan dengan maksud riya' kepada manusia serta menghalangi (orang) dari jalan Allah. Dan (ilmu) Allah meliputi apa yang mereka kerjakan.*” (QS. Al-Anfal : 47).

- d) Orang-orang munafik ialah kelompok manusia dengan kepribadian yang lemah, peragu, dan tidak mempunyai sikap yang tegas dalam masalah keimanan. Hal ini dapat

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kita lihat dalam surah al-Baqarah ayat 14 yang menjelaskan tentang sifat kepribadian orang munafiq yang disebutkan dalam ayat sebelumnya:

وَإِذَا لَقُوا الَّذِينَ آمَنُوا قَالُوا آمَنَّا وَإِذَا خَلَوْا إِلَىٰ شَيَاطِينِهِمْ قَالُوا إِنَّا مَعَكُمْ إِنَّمَا نَحْنُ مُسْتَهْزِئُونَ

“Dan bila mereka berjumpa dengan orang-orang yang beriman, mereka mengatakan: Kami telah beriman. Dan bila mereka kembali kepada syaitan-syaitan mereka, mereka mengatakan: Sesungguhnya kami sendirian dengan kamu, kami hanyalah berolok-olok.” (QS. Al-Baqarah : 14).

- e) mereka bersifat hipokrit, yakni sombong, angkuh, dan suka membanggakan diri, sebagaimana yang terdapat dalam surah Luqman ayat 18:

وَلَا تُصَعِّرْ خَدَّكَ لِلنَّاسِ وَلَا تَمْشِ فِي الْأَرْضِ مَرَحًا إِنَّ اللَّهَ لَا يُحِبُّ كُلَّ مُخْتَالٍ فَخُورٍ

“Dan janganlah kamu memalingkan mukamu dari manusia (karena sombong) dan janganlah kamu berjalan di muka bumi dengan angkuh. Sesungguhnya Allah tidak menyukai orang-orang yang sombong lagi membanggakan diri.” (QS. Luqman : 18).

Ciri kepribadian orang munafik yang paling mendasar adalah kebimbangannya antara keimanan dan kekafiran serta ketidak mampuannya membuat sikap yang tegas dan jelas berkaitan dengan keyakinan bertauhid. Dengan demikian, umat Islam sangat beruntung mendapatkan rujukan yang paling benar tentang kepribadian dibanding teori-teori lainnya, terutama diyakini rujukan tersebut adalah wahyu dari Allah swt. yang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

disampaikan kepada Nabi Muhammad saw., manusia teladan kekasih Allah. Oleh karena itu pula, Nabi Muhammad saw. diutus oleh Allah swt. ke muka bumi untuk memainkan peran sebagai model insan kamil bagi umat manusia. Kepribadian dalam kehidupan sehari-hari mengandung sifat-sifat manusiawi kita, alam pikiran, emosi, bagian interior kita yang berkembang melalui interaksi indra-indra fisik dengan lingkungan. Namun lebih dalam lagi, kepribadian sesungguhnya merupakan produk kondisi jiwa (nafs) kita yang saling berhubungan. Atau, dapat dikatakan pula bahwa kepribadian seseorang berbanding lurus dengan kondisi jiwanya (nafs).⁴⁹

B. Teori *Big Five Personality*

1. Pengertian Big Five Personality

Kepribadian merupakan penggambaran tingkah laku secara deskriptif tanpa memberi nilai (devaluative). Menurut Maddy atau Burt, kepribadian merupakan seperangkat karakteristik dan kecenderungan yang stabil, yang menentukan keumuman dan perbedaan tingkah laku psikologi (berpikir, merasa dan gerakan) dari seseorang dalam waktu yang panjang dan tidak dapat dipahami secara sederhana sebagai hasil dari tekanan sosial dan tekanan biologis saat itu. Sedangkan menurut Phares, kepribadian adalah pola khas dari

⁴⁹ Rani Anggraeni Dewi, *Kepribadian (Psikologi Al-Qur'an)*, www.pusakahati.com, diakses pada 20 November 2023.



pikiran, perasaan, tingkah laku, yang membedakan orang satu dengan yang lain dan tidak berubah lintas waktu dan situasi. Jadi dapat diketahui, kepribadian merupakan suatu ciri khas dari individu yang menunjukkan tingkah lakunya, manusia bisa memahami antara satu dengan yang lain melalui kepribadian ini.

Menurut Mc Crae dan Costa mengatakan bahwa sifat dari kepribadian adalah bipolar dan mengikuti distribusi lonceng. Maksudnya kebanyakan orang akan memiliki skor yang berada dekat dengan titik tengah dari setiap sifat dan hanya sedikit orang yang memiliki skor pada titik ekstrem. Dan bentuk sifat kepribadian ini dijelaskan juga oleh Mc Crae dan Costa dalam teorinya yakni big five personality.⁵⁰

Awalnya Mc Crae dan Costa membangun taksonomi yang terelaborasi mengenai sifat dari kepribadian, namun tidak menggunakan klasifikasi untuk menghasilkan hipotesis yang dapat diuji, melainkan hanya menggunakan teknik analisis faktor untuk menguji stabilitas dan struktur kepribadian. Fokus McCrae dan Costa pada masa awal hanya dua dimensi faktor kepribadian yakni neuroticism dan extraversi, namun tidak lama setelah itu mereka menemukan faktor lainnya yaitu openness to experience, agreeableness dan conscientiousness.⁵¹

⁵⁰ Jess Feist, dkk, *Teori Kepribadian*, hlm. 39.

⁵¹ Seto Mulyadi, Warda Lisa Dan Astri Nur Kusumastuti, *Psikologi Kepribadian*, (Jakarta: Gunadarma, 2016), hlm. 76.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Teori kepribadian yang berkembang saat ini adalah teori kepribadian yang lebih detil yang disebut dengan Big Five Personality. Model Big Five Personality atau Model Lima Besar Kepribadian dibangun dengan pendekatan yang lebih sederhana. Walaupun teori Big Five Personality terlihat begitu kompleks dibanding dengan teori lain sebelumnya, beberapa pendekatan yang dilakukan dalam penelitian-penelitian lebih sederhana. Prosedur yang dipergunakan oleh para peneliti, yaitu mencoba menemukan unsur mendasar dari kepribadian dengan menganalisis kata-kata dalam penyusunan aitem skala yang dipergunakan oleh subjek peneliti. Big Five Personality memiliki reliabilitas dan validitas yang relatif stabil, hingga seseorang menginjak dewasa.⁵²

Model perbedaan individu akan mudah ditunjukkan dengan beberapa level yang disebut dengan “Lima Besar” dimensi. Goldberg menyatakan penemuannya mengenai dimensi bahwa “Besar” artinya ada beberapa sub-sub faktor yang lebih spesifik pada sifat seseorang. “Lima Besar” hampir tidak dapat dijangkau dan abstrak dalam hierarki kepribadian. Eysenck menyebut dengan “Faktor-faktor super”. Meskipun berbeda dalam terminologi untuk “Lima Besar”, faktor yang dimaksud, antara lain Neuroticism (N) atau Neuroticism, Extraversion (E) atau Ekstraversi, Openness to experience (O) atau

⁵² Pervin, L. A., Cervone, D., & Oliver, P. J. (2012). Psikologi kepribadian: Teori dan Penelitian (edisi ke-9). Kencana Prenada Media Group. Jakarta.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Keterbukaan atas pengalaman, Agreeableness (A) atau Kesepakatan, dan Conscientiousness (C) atau Ketelitian.

John membuat singkatan atas kelima Faktor Kepribadian tersebut dengan OCEAN,⁵³ Sedangkan Digman dan Hogan (1996) menyebutkan dengan istilah Neuroticism (N) mencakup perasaan-perasaan negatif, cemas, sedih, mudah tersentuh, nervous. Faktor Keterbukaan atas pengalaman (O) meliputi keterbukaan, kedalaman dan mental individual yang kompleks dan pengalaman hidup. Ekstraversi (E) dan faktor Kesepakatan (A) termasuk interpersonal bahwa seseorang dapat bekerjasama dan bergaul dengan orang lain. Terakhir adalah yang disebut dengan faktor Ketelitian (C), menyangkut tugas dan capaian serta kontrol yang merupakan persyaratan sosial.⁵⁴ Lima Faktor Kepribadian ini didesain untuk melihat karakter kepribadian seseorang yang paling penting dalam hidupnya. Hipotesis leksikal yang paling mendasar adalah bahwa perbedaan individu dalam transaksi manusia akan dikode sebagai terminologi tunggal atau semua dari bahasa di dunia.⁵⁵

Variasi dari perbedaan individu lebih pada suatu gabungan dari facet-facet tersebut. Goldberg mengilustrasikan arti dari faktor-faktor tersebut. Kepekaan emosi yang merupakan bagian dari Neuroticism (N)

⁵³ John, O. P. (1990). "The Big Five Factor Taxonomy: Dimension of Personality in The Natural Language & in Questionnaires". in L. Pervin (Ed.). *Handbook of Personality: Theory & Research*. (pp 66-100). Guilford Press. New York.

⁵⁴ Hogan, R., Hogan J., & Robert, B.W. (1996). *Personality Measurement & Employment Decision: Quest on and Answers*. American Psychologist, hlm. 467.

⁵⁵ Goldberg, L. R. (1990). "An Alternative Description of Personality: The Big Five Factor Structure", *Journal of Personality and Social Psychology*, hlm. 59.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dengan sisi lain dari perasaan negatif termasuk kecemasan, sedih, mudah tersinggung, dan gugup. Faktor Keterbukaan atas pengalaman (O) digambarkan dengan keluasan, kedalaman dan kompleksitas dari mental individu dalam pengalaman hidup. Faktor Ekstraversi (E) dan faktor Kesepakatan (A), kedua sifat tersebut lebih bersifat interpersonal, yang berarti perbuatan seseorang dalam kaitannya dengan orang lain. Faktor ketelitian (C) telah dijelaskan di awal, lebih berkaitan dengan tugas dan perilaku sebagai tujuan akhir dan pengendalian diri sebagai faktor sosial.⁵⁶

2. Aspek Big Five Personality

a. Neuroticism

Menurut Timothy, faktor ini juga disebut dengan negative emotionally. Tipe kepribadian yang bersifat kontradiktif yang menyangkut kestabilan emosi dan identik dengan segala bentuk emosi yang negatif seperti muncul perasaan cemas, sedih, tegang, dan gugup. Mc Crae dan Costa menggolongkan tipe ini pada dua karakteristik yakni individu dengan tingkat neurotis tinggi disebut kelompok reactive (N+) dan individu dengan tingkat rendah disebut kelompok resilient (N-). Individu yang reactive menunjukkan sikap pencemas, temperamental, sentimental, emosional, dan mudah putus asa. Individu dengan faktor ini akan mudah tergoda sehingga sulit

⁵⁶ *Ibid*, hlm. 60.

mengendalikan keinginan dan menyesuaikan diri terhadap keadaan yang membuatnya luka. Sedangkan individu yang resilient akan menunjukkan sikap tenang, tidak mudah emosional, mampu menangani stressor yang dihadapi dan optimis. Individu dengan faktor ini akan mampu mengendalikan dorongan terhadap suatu keinginan. Adapun sifat-sifat yang mencakup pada aspek ini adalah:

1) Merasa sedih

Sedih merupakan suatu emosi yang pasti dialami oleh setiap orang, mulai dari bayi, anak-anak, remaja, dewasa hingga lasia pasti pernah mengalaminya. Sifat sedih merupakan perasaan berkecil hati karen hilangnya kegembiraan dalam diri seseorang, serta emosi juga dapat diartikan dengan emosi pedih, muram, suram, mengasingkan diri bahkan depresi berat. Kesedihan ini merupakan emosi yang dapat dirasakan karena kehilangan sesuatu atau objek yang sangat penting atau sangat berarti dalam hidup. Faktor penyebab kesedihan ini biasanya terjadi karena adanya masalah misalnya pada keluarga, masalah di sekolah, perubahan lingkungan, gangguan kesehatan mental, trauma atau kehilangan serta perasaan yang tidak dihargai atau kurangnya dukungan.

Para ahli psikologi memberikan solusi untuk menghilangkan kesedihan misalnya melakukan hal selingan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yang dapat mengalihkan suasana hati seperti membaca, menonton televisi dan film, bermain teka-teki serta berkhayal sedang berlibur ke tempat yang diinginkan untuk menyingkirkan kesedihan. Selanjutnya untuk dapat menghilangkan kesedihan adalah berolahraga, karena hal ini sangat bermanfaat untuk mengubah kondisi fisiologis yang ditimbulkan oleh suasana hati.⁵⁷

2) Marah atau emosional

Sifat marah merupakan respon emosional yang kuat terhadap situasi atau stimulus yang dianggap sebagai ancaman ketidakadilan atau pelanggaran terhadap nilai-nilai pribadi seseorang. Emosi ini dapat mempengaruhi psikologis dan interaksi sosial seseorang jika marah tersebut tidak dikelola dengan baik, maka akan beresiko terhadap dampak negatif pada kesehatan fisik dan mental. Untuk mengatasi kemarahan, dalam psikologi biasanya dapat dilakukan dengan beberapa hal seperti menenangkan diri dan mengalihkan pada hal-hal yang positif, mengkomunikasikan perasaan dengan tepat, mengubah pola pikir dan melihat situasi dengan sudut pandang yang berbeda

⁵⁷ <https://amp/s/www.fimela.com/amp/4041292/menurut-ahli-psikologi-ini-3-cara-menghempas-kesedihan-agar-tersenyum-kembali>

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dan juga meminta dukungan dari orang sekitar atau psikolog yang memiliki keahlian.⁵⁸

3) Suka mengeluh

Mengeluh merupakan salah satu bentuk *coping mechanism* untuk menghilangkan stres, seperti kecemasan atau rasa raket, namun keluhan yang dikeluarkan secara berlebihan bisa menjadi pertanda negatif dari kesehatan mental seseorang. Hal ini karena manusia yang sehat jiwanya cenderung bisa menerima diri sendiri apa adanya, bisa menerima orang lain dan kondisi di sekitarnya apa adanya dan bersikap optimis. Orang yang mengeluh biasanya merasa tertekan, serin protes dan mengalami penurunan fungsi kognitif atau emosi. Psikologi menawarkan beberapa cara agar tidak sering mengeluh, diantaranya adalah selalu menjaga pikiran agar tetap positif, membuat suatu perubahan karena bila hanya mengeluh tanpa ada aksi untuk membuat suatu perubahan, maka keluhan akan menjadi tidak efektif.⁵⁹

⁵⁸ David Desteno, *Emotional success The Power of Gratitude, Compassion and Pride*, (maininer books, 2018), hlm. 34.

⁵⁹ <https://www.halodoc.com/artikel/terlalu-sering-mengeluh-tanda-gangguan-mental>



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4) Mudah panik

Panik merupakan perasaan takut yang datang secara tiba-tiba dan dalam waktu yang singkat. Hal ini disertai reaksi fisik dan respons terhadap situasi yang dianggap mengancam, meskipun mungkin sebenarnya tidak benar-benar mengancam. Perasaan panik ini dapat diatasi dengan melakukan psikoterapi, mengkonsumsi obat-obatan misalnya obat antidepresan dan benzodiazepin yang merupakan obat anti kecemasan yang bekerja sangat cepat. Cara lain untuk menghilangkan kepanikan adalah dengan mempelajari serta melatih mengontrol pernafasan, olahraga yang teratur, menghindari alkohol, kafein serta rokok, serta mengatur pola tidur agar mendapatkan kualitas tidur yang nyenyak dan dapat menurunkan tingkat kepanikan serta kecemasan.

5) Mudah putus asa

Keputusasaan merupakan keadaan kurang harapan atau kepercayaan terhadap kemampuan untuk merespon sesuatu. Putus asa biasanya terjadi karena suatu keterasingan, pengabaian, kurang inspirasi, penindasan, keterbatasan bahkan karena pengekanan. Untuk mengatasi sifat ini adalah dengan mengubah pola pikir kita terhadap sesuatu, mencari hikmah



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ketika mengalami putus asa, mengikut sertakan pemecah permasalahan, mencoba untuk mengembangkan masalah serta mengambil tindakan, dan juga mencari bantuan dari orang yang profesional.⁶⁰

b. Extraversion

Menurut Mc Crae dan Costa, tipe kepribadian ini menyangkut hubungan individu dalam menghadapi kehidupan sosial, bagaimana individu menjalin hubungan dengan dunia luar. Individu dengan tingkat Extraversi tinggi biasa disebut tipe extrovert sedangkan tingkat rendah disebut introvert. Individu dengan tipe extrovert selalu dipengaruhi oleh dunia objektif, yaitu dunia di luar dirinya. Sikap yang muncul antara lain, mudah bergaul, banyak bicara, aktif, bersemangat, periang dan penuh kasih sayang. Sebaliknya individu introvert selalu dipengaruhi dunia subjektif, yaitu dunia dalam dirinya sendiri. Sikap yang ditunjukkan oleh pribadi ini adalah penyendiri, pendiam, serius, pasif, sulit bergaul, dan sulit mengekspresikan emosinya. Adapun sifat-sifat yang mencakup pada aspek ini adalah:

- 1) Memiliki rasa cinta atau berkasih sayang

⁶⁰ Alloy, L. B. Abramson, *the Hopelessness Theory of Depression: Attributional Aspects*, The British journal of Clinical Psychology, 1988.

Cinta merupakan sesuatu hal yang mungkin dimiliki setiap orang. Bahkan cinta merupakan hak dari setiap manusia yang ada di dunia, sehingga setiap orang berhak untuk mencintai dan dicintai oleh orang lainnya. Cinta adalah sebuah perasaan memperhatikan, menyukai, menyayangi secara mendalam yang disertai rasa rindu serta hasrat kepada sebuah objek, dalam hal ini biasanya rasa cinta bukan hanya kepada lawan jenis maupun keluarga saja, akan tetapi juga mencakup kepada seluruh aspek yang berpotensi menimbulkan ketertarikan dari dalam hati.

2) Gembira

Kebahagiaan seringkali dikaitkan dengan aliran baru di bidang psikologi, yaitu psikologi positif yang lebih menekankan pada aspek positif karakteristik yang dimiliki manusia. Hingga saat ini terdapat banyak pengertian mengenai kebahagiaan. kebahagiaan merupakan gabungan dari adanya sikap menerima (acceptance), kasih sayang (affection) dan prestasi (achievement). Sikap menerima orang lain dipengaruhi oleh sikap menerima diri sendiri dalam penyesuaian sosial dimana dalam penyesuaian sosial diperlukan adanya daya tarik fisik yang akan menimbulkan rasa cinta dan penerimaan dari orang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



lain, sedangkan cinta merupakan hasil sikap penerimaan orang lain di dalam lingkungan. Selain itu, prestasi juga salah satu esensi kebahagiaan. Prestasi ini timbul karena adanya kerja keras, pengorbanan, kompetensi dan mempunyai tujuan yang realistik. Ketiga esensi kebahagiaan ini harus dapat dijalani secara bersamaan. Kepuasan hidup yang biasanya disebut dengan kebahagiaan, timbul dari pemenuhan kebutuhan atau harapan, yang merupakan penyebab atau sarana untuk menikmati, seperti yang dijelaskan oleh Alston dan Dudley (dalam Hurlock, 2004) kepuasan hidup merupakan kemampuan seseorang untuk menikmati pengalaman-pengalamannya yang disertai tingkat kegembiraan. Orang yang sangat bahagia adalah orang-orang yang dapat mempunyai kehidupan sosial yang baik dan sering melakukan sosialisasi dan paling sedikit hidup dalam kesendirian.

3) Mudah bergaul

Sifat mudah bergaul merupakan sifat yang sering kita jumpai pada diri seseorang atau mungkin sifat itu ada dalam diri kamu sendiri. Biasanya seseorang yang mudah bergaul akan lebih mudah diterima di lingkungan baru sebab cara mereka yang mudah berbaur dengan orang lain dan cepat menyesuaikan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



dirinya dengan lingkungan baru meskipun lingkungan dan orang-orang disekitarnya masih asing. Mereka akan dengan cepat diterima karena orang-orang berpikir bahwa mereka merupakan orang yang asik/easy going, menyengkan diajak berbicara dan memiliki kepribadian yang baik karena dapat menghargai lawan bicaranya. Orang yang mudah bergaul biasanya memiliki ciri-ciri seperti Tidak Merasa Canggung Bertemu Orang Baru, beradaptasi dengan berbagai situasi yang berbeda. Memiliki kemampuan untuk menyesuaikan diri dengan perubahan yang terjadi di sekitar. memiliki sikap yang terbuka terhadap perbedaan. pandai beradaptasi memiliki tingkat empati yang tinggi. Mereka mampu memahami dan merasakan perasaan orang lain. Sehingga dapat membentuk ikatan yang kuat dengan orang lain. Individu ini selalu menghargai keragaman budaya, pendapat, dan pandangan orang lain.

c. Openness to experience

Tipe yang mengidentifikasi seberapa besar suatu individu memiliki ketertarikan terhadap bidang tertentu secara luas dan mendalam. Skor tinggi individu dengan tipe openness to experience disebut dengan explorer (O+) sebaliknya individu dengan skor rendah disebut preserver (O-). McCrae dan Costa menjelaskan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



individu dengan tipe explorer akan menunjukkan sikap imajinatif, suka berangan-angan, kreatif, inovatif, penasaran dan bebas. Individu ini memiliki kemauan yang tinggi untuk menciptakan minat yang lebih luas terhadap segala aspek kehidupan. Sebaliknya dengan tipe preserver menunjukkan sikap realistis, tidak kreatif, konvensional, tidak penasaran dan konservatif. Individu ini lebih sering mengabaikan hal-hal yang menyangkut perasaan dan tindakannya lebih tertarik pada hal yang telah dikenalnya secara akrab. Adapun sifat-sifat yang mencakup pada aspek ini adalah:

1) Terbuka dalam menerima masukan dan nasehat

Memiliki sifat yang terbuka terutama dalam menerima nasehat atau masukan dari orang lain merupakan karakteristik yang melibatkan penerimaan terhadap beragam ide, argumen dan informasi, berfikiran terbuka umumnya dianggap sebagai kualitas positif, ini merupakan kemampuan yang diperlukan untuk berfikir kritis dan rasional. Orang yang bersifat terbuka biasanya selalu merasa penasaran mendengar apa yang difikirkan orang lain, mereka dapat ditantang gagasannya dan tidak marah ketika mendapatkan kritik ketika bersalah. Seorang pribadi manusia yang memiliki sifat terbuka ini biasanya mudah mendapatkan wawasan serta pengalaman baru, mencapai pertumbuhan pribadi, menjadi kuat secara mental, dapat mempelajari hal-hal baru serta merasa lebih optimis.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

d. Agreeableness

Mc Crae dan Costa mengidentifikasi kepribadian ini pada dua golongan, dengan skor tinggi disebut adapter dan skor rendah disebut challenger. Pada individu adapter akan menunjukkan ciri berhati lembut, mudah percaya, dermawan, toleran, bersahabat, dan jujur. Pada individu tipe ini kecenderungan memiliki kemauan besar untuk memberikan pertolongan pada orang lain dan tulus dalam melakukannya. Sebaliknya pada individu challenger akan menunjukkan ciri keras hati, penuh kecurigaan, pelit, bermusuhan, kritis, rasional dan lekas marah. Individu ini akan bersikap dengan hati-hati dalam memandang orang lain, enggan melakukan sesuatu untuk orang lain, cenderung berlebihan dalam memahami kebenaran dan merasa memiliki banyak kelebihan dibandingkan orang lain. Adapun sifat-sifat yang mencakup pada aspek ini adalah:

1) Rendah hati

Sikap rendah hati sebagai suatu sikap yang menyadari keterbatasan kemampuan diri dan ketidakmampuan diri sendiri serta tidak menjadi sombong. Sikap rendah hati juga dapat dipahami sebagai sikap yang sopan dan mempunyai pandangan yang realistis. Namun, bukan berarti merendahkan diri karena rendah hati dan rendah diri berbeda. Rendah hati akan

menjauhkan dari sikap sombong dan merasa tahu segalanya. Sikap rendah hati harus dimiliki oleh semua orang. bukan hanya penting di lingkungan kerja, tetapi manusia sebagai makhluk sosial dan individu yang saling membutuhkan satu sama lain, Grameds perlu tetap bersikap rendah hati dimanapun berada. Tujuan dari sikap rendah hati adalah Untuk menghormati orang lain selayaknya manusia tanpa memandang muka maupun harta. Rendah hati tidak akan membesarkan orang yang besar, juga tidak akan mengecilkan orang yang kecil. Sebagai bentuk untuk menghormati diri sendiri karena diri sendiri merasa masih banyak kekurangan dibandingkan dengan orang lain. Untuk bersikap sederhana dan tidak menyombongkan diri meskipun seseorang mempunyai banyak kelebihan.

2) Sopan santun

Perilaku sopan santun adalah tata cara atau tingkah laku seseorang yang berlaku secara turun-temurun sesuai dengan aturan, adat dan budaya masyarakat. Sopan adalah sikap hormat, tertib dan beradab mengenai kelakuan, tindakan dan perbuatan. Sedangkan santun adalah tata krama, halus, baik hati, saling menghormati, saling sayang menyayangi, belas kasih dan suka

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menolong. Sopan santun adalah kebiasaan yang baik dan disepakati dalam lingkungan pergaulan antar manusia setempat. Sopan santun artinya adalah sikap atau perilaku yang tertib sesuai dengan adat istiadat atau norma-norma yang berlaku dalam pergaulan antar manusia setiap harinya memiliki sikap saling menghormati, bertutur kata baik, bersikap rendah hati, serta suka menolong. Perilaku sopan santun memiliki ukuran yang berbeda-beda dan terikat oleh ruang dan waktu. Sopan santun harus dilakukan dimana saja selama adanya interaksi antar individu, seperti di rumah, di sekolah, di tempat kerja dan di lingkungan masyarakat. Sopan santun harus dilakukan kepada siapapun, baik itu orang yang lebih tua, sebaya, bahkan kepada orang yang lebih muda dari kita.

3) Jujur

Kejujuran adalah karakter penting yang meski dimiliki oleh para manusia. Jika kejujuran lenyap dari sanubari kita, maka tunggulah kehancuran di sana dan sini. Kejujuran adalah suatu sikap seseorang yang biasanya diungkapkan dengan ucapan ataupun perbuatan dengan spontan sesuai dengan keadaan yang sebenarnya tanpa ada rekayasa dari yang diucapkan dan dilakukannya. Kejujuran adalah suatu sikap

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

seseorang yang biasanya diungkapkan dengan ucapan ataupun perbuatan dengan spontan sesuai dengan keadaan yang sebenarnya tanpa ada rekayasa dari yang diucapkan dan dilakukannya. kejujuran adalah suatu sikap seseorang yang biasanya diungkapkan dengan ucapan ataupun perbuatan dengan spontan sesuai dengan keadaan yang sebenarnya tanpa ada rekayasa dari yang diucapkan dan dilakukannya.

4) Adil

keadilan adalah konseptualisasi yang berfokus pada penyebab dan konsekuensi dari persepsi masyarakat terhadap keadilan dan ketidakadilan dalam hubungan mereka dengan orang lain. Seseorang akan berusaha mempertahankan keadilan atas apa yang mereka kerjakan. Jika yang mereka terima dalam bentuk apapun yang dipersepsikan sebagai imbalan (seperti : gaji, tunjangan hari raya, tunjangan kesehatan, penghargaan atau pengakuan) dirasakan tidak adil maka itu akan membuat kepuasan kerja mereka menurun. Jika dirasakan adil imbalan yang diberikan terhadapnya maka itu dapat meningkatkan kepuasan terhadap pekerjaannya, keadilan adalah memberikan batasan apa yang dianggap adil atau wajar oleh orang dalam kebudayaan kita ini, dan dengan reaksi-reaksi mereka kalau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

berada dalam situasi-situasi yang dipersepsikan sebagai tidak adil/wajar. Keadilan dirasakan ada jika orang merasa bahwa perbandingan antara hasil-keluarannya dengan masukannya sama dengan perbandingan hasil-keluaran orang lain (yang dianggap penting bagi dirinya) dengan masukannya. Sebaliknya kondisi ketidakadilan timbul jika perbandingan antara hasil-keluaran kita dengan masukan kita tidak sama besarnya (lebih besar atau lebih kecil daripada perbandingan hasil-keluaran orang lain dengan masukannya).

5) Dermawan

Dermawan adalah memberikan sebagian harta yang dimiliki untuk kepentingan orang lain tanpa keterpaksaan. Kedermawanan adalah bagian dari akhlak mulia yang dapat dimiliki oleh dua hal, yang pertama dapat diperoleh dengan sifat posesif naluriah.⁶¹ Kedua, dapat dicapai melalui latihan, kebiasaan dan pengalaman. Upaya untuk menumbuhkan sikap dermawan bisa diajarkan sejak dini dengan berbagai macam metode seperti keteladanan, atau contoh perbuatan dengan nasihat, pembiasaan, perilaku, perkataan dan lain-lain. Kegiatan tersebut bisa menumbuhkan sikap empati pada diri seorang, dan

⁶¹ Rena Ajeng Triani, *Urgensi Sikap Dermawan Menurut Hadis*, Jurnal Riset Agama, Vol. No. 1 April 2021, 180 F.

melatih mereka untuk peduli terhadap lingkungan sosial terutama pada orang yang membutuhkan.⁶² Orang yang memiliki sikap dermawan adalah orang yang ikhlas dalam bersedekah, tanpa ada niat untuk mendapat imbalan dan dilakukan hanya untuk mendapat pahala dan ridho dari Allah Swt.⁶³ Islam memerintahkan kepada umatnya untuk saling membantu terhadap sesama dan Rasulullah Saw merupakan teladan bagi umat muslim untuk mencintai perilaku bersedekah kepada siapa saja.

e. Conscientiousness

Tipe kepribadian yang mengidentifikasi sejauh mana individu memiliki sikap yang hati-hati dalam mencapai suatu tujuan tertentu yang terlihat dari sikap dan perilakunya. Mc Crae dan Costa mengkategorikan individu dengan tingkat tinggi disebut *focused person* sedangkan dengan tingkat rendah disebut *flexible person*. Individu dengan *focused person* cenderung menampilkan sikap teliti, bekerja keras, teratur, tepat waktu, ambisius dan gigih. Sehingga individu ini lebih banyak fokus pada setiap tindakannya, ketika melakukan pertimbangan selalu berpikir lebih mendalam dan

⁶² Fifi nafiaturrahmah, *Penanaman Karakter Dermawan Melalui Sedekah*, .ZISWAF: jurnal zakat dan wakaf, vol.4, no.2, .desember 2017, 3 .

⁶³ Suherman, *Penanaman Nilai Filantropi*, .AL-ASASIYYA: journal basic of education, vol.03, no. 02, januari-juni 2019, 142.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

hati-hati sebelum mengambil keputusan. Sebaliknya individu dengan flexible person cenderung menampakkan sikap ceroboh, malas, tidak teratur, terlambat, tidak punya tujuan dan mudah menyerah. Individu ini cenderung menjalankan segala tindakan secara tidak terorganisasi dengan baik dan tanpa metode yang jelas sehingga memiliki kebutuhan yang rendah dalam meraih prestasi dan memiliki kebiasaan menunda-nunda pekerjaan serta sering menunjukkan kekacauan dan kebingungan dalam menjalankan tugas yang dibebankan.⁶⁴

1) Teliti

Ketelitian merupakan sikap yang sangat diperlukan dalam menjalankan setiap pekerjaan. Sifat yang teliti dapat diartikan juga dengan sikap hati-hati, cermat dan tidak tergesa-gesa dalam melakukan suatu tindakan atau pekerjaan, sikap teliti sangat penting dalam kehidupan sehari-hari terutama dalam menjalankan pekerjaan. Dengan memiliki sikap teliti maka seseorang dapat menghasilkan kualitas kerja yang lebih baik, meningkatkan efisiensi kerja dan menjaga kesehatan mental. Untuk menjadi pribadi yang teliti diperlukan fokus yang detail terhadap apapun serta melakukan evaluasi terhadap perilaku secara berkala terhadap suatu pekerjaan.

⁶⁴ M. Nur Ghufron Dan Rini Risnawati S, *Teori-Teori Psikologi* (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2012), hlm. 134.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2) Teratur

Sifat teratur atau dapat dikatakan dengan disiplin merupakan suatu sifat perbuatan yang menghormati, menghargai, patuh dan taat pada aturan norma-norma yang berlaku, baik yang tertulis maupun yang tidak tertulis serta sanggup menjalankannya dan tidak mengelak untuk menerima sanksi apabila ia melanggar tugas dan wewenang yang diberikan kepadanya. Disiplin dapat mengontrol perbuatan diri sendiri menjadi starting point untuk menata perilaku orang lain.

3) Ambisius

Sifat ambisius merupakan sifat yang mana seseorang itu memiliki keinginan keras mencapai cita-cita, harapan dan juga impiannya. Pada dasarnya sifat ambisius juga memiliki sudut pandang positif maupun negatif tergantung terhadap konteksnya. Orang yang bersifat ambisius biasanya memiliki tujuan yang jelas untuk dicapai, berani mengambil resiko serta memiliki pemikiran yang terbuka.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

C. Tolok Ukur Kepribadian Manusia

Untuk mengukur sifat kepribadian manusia adalah tentang positif dan negatif, perilaku yang dikerjakan manusia baik itu yang positif maupun yang negatif itu dapat diukur berdasarkan dari aspek mana kita meninjaunya, misalnya jika kita tinjau dari al-Qur'an, maka kita temukan sifat-sifat kepribadian manusia tersebut, itu diukur dengan Aqidah, Ibadah dan akhlaknya, sedangkan jika ditinjau dari segi Psikologi khususnya dalam teori Big Five Personality, itu hanya ditinjau secara umum yang diukur berdasarkan dampak dari perilaku itu sendiri.

1. Kepribadian manusia dalam al-Qur'an

Secara umum, tolok ukur dalam menentukan baik buruknya perilaku seseorang adalah yang berhubungan dengan wahyu, baik itu yang terdapat dalam al-Qur'an maupun dalam Hadits yang disampaikan oleh Nabi Muhammad Saw. Adapun tolok ukur kepribadian manusia dalam al-Qur'an, yang mana nantinya akan menentukan positif maupun negatifnya perilaku tersebut, maka dapat diukur dengan akal dan hati nurani yang dikontrol dengan aspek wahyu yang disampaikan dalam al-Qur'an. Yang mana didalam al-Qur'an akal dan hati nurani manusia dalam mengukur baik-buruknya perilaku tersebut itu haruslah didukung oleh wahyu yang berdasarkan atas tiga macam, yaitu Aqidah, Ibadah dan Akhlak.

Aqidah merupakan aspek pertama yang menjadi tolok ukur dalam menentukan positif dan negatifnya kepribadian manusia, hal ini banyak disampaikan dalam al-Qur'an sebagaimana dalam membedakan antara karakteristik orang-orang yang beriman, orang kafir dan orang munafik.

Dalam al-Qur'an jika menyebutkan tentang ayat-ayat ibadah maka keseluruhannya menyangkut kepada hal-hal yang bersifat positif, tidak ada satu perintah ibadah pun yang menyangkut tentang suatu keburukan, hal inilah yang nantinya akan melatih manusia dalam senantiasa berperilaku positif sehari-harinya.

Seterusnya yang tak kalah penting adalah tentang akhlak, ini juga menjadi aspek tolok ukurnya pribadi yang baik dan buruknya dalam al-Qur'an, hal ini dapat kita lihat dalam ayat-ayat yang menjelaskan tentang akhlak serta cara bersikap kita kepada sesama manusia.

Jadi, dalam menentukan tolok ukur baik buruknya perilaku manusia itu tidak hanya diukur berdasarkan akal dan hati saja, namun juga harus ditinjau berdasarkan wahyu yang terdapat dalam al-Qur'an maupun hadits Nabi Muhammad Saw. Akal tidak dapat menjadi patokan baik buruknya sesuatu, hal ini disebabkan karena akal manusia itu berbeda-beda didasarkan pada tingkat pengetahuan, pendidikan, kebudayaan, latar belakang sosial dan aspek-aspek lain yang dapat mengkontaminasi akal manusia tersebut, hal inilah yang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pada akhirnya menimbulkan banyak sekali perbedaan pendapat antara manusia.

2. Big Five Personality

Untuk mengukur baik buruknya sifat kepribadian manusia jika ditinjau dari aspek Psikologinya itu mengacu kepada dua aspek, yaitu akal dan hati nurani saja, hal ini disebabkan karena mereka para pelopor teori Big Five Personality ini pada umumnya adalah mereka yang tidak percaya terhadap wahyu, mereka berpendapat bahwa akal yang dimaksud adalah akal sehat yang sifatnya universal, oleh sebab itulah dalam teori ini secara umum hanya diukur berdasarkan akal dan hati nurani saja.

Dari masing-masing lima ciri utama Big Five Personality ini dapat untuk membantu mengidentifikasi apakah seorang individu itu cenderung memiliki kepribadian lain yang lebih sekunder atau tidak, karakteristik lain ini sering dibagi menjadi dua kategori, yaitu sifat kepribadian positif dan negatif.

Ciri kepribadian positif merupakan sifat-sifat yang bermanfaat, tentu saja ciri dapat membantu menjadi orang yang lebih baik atau memudahkan dalam menghadapi tantangan yang mungkin kita hadapi dalam hidup. Adapun ciri-ciri kepribadian positif ini adalah:

- a. Dapat beradaptasi



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- b. Ambisius
- c. Penuh perhatian
- d. Kooperatif
- e. Ramah
- f. Optimis
- g. Menghormati
- h. Stabil

Adapun kepribadian negatif merupakan sifat-sifat yang memperlambat kita dalam hidup atau dapat merusak hubungan dengan orang lain, ciri-ciri kepribadian negatif ini adalah:

- a. Agresif
- b. Arogan
- c. Menipu
- d. Egois
- e. Manipulatif
- f. Intoleran
- g. Mudah marah

Dari kedua pendapat ini, yang mana keduanya hampir sama dalam menentukan tolok ukur kepribadian manusia tersebut, yang menjadi perbedaannya hanya pada aspek religius kewahyuan saja, maka dari itu penulis dapat menarik kesimpulan tentang hal ini adalah sebagai berikut:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Ada kebaikan yang secara akal dan hati manusia secara universal mengetahuinya, misalnya sifat jujur, adil dan lain sebagainya, yang mana dalam menentukan ini tidak diperlukan waktu untuk mengetahui bahwa ini merupakan sesuatu yang baik. Begitu juga dengan keburukan yang bisa diketahui langsung oleh akal misalnya berbohong, mengambil hak orang lain serta merendahkan orang lain.
2. Ada juga hal yang diketahui akal dan hati setelah melalui aneka pengalaman dalam kehidupan manusia, misalnya berbohong itu dianggap baik atau boleh jika bertujuan untuk mendamaikan orang yang bertikai, hal ini seperti yang disampaikan oleh Nabi Muhammad Saw. Dalam sabdanya sebagai berikut:

أَنَّ أُمَّهُ أُمَّ كُثُومٍ بِنْتُ عُقْبَةَ بْنِ أَبِي مُعَيْطٍ وَكَانَتْ مِنَ الْمُهَاجِرَاتِ الْأُولَى اللَّاتِي بَايَعْنَ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَخْبَرْتُهُ أَنَّهَا سَمِعَتْ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَهُوَ يَقُولُ لَيْسَ الْكُذَّابُ الَّذِي يُصْلِحُ بَيْنَ النَّاسِ وَيَقُولُ خَيْرًا وَيَنْمِي خَيْرًا. قَالَ ابْنُ شِهَابٍ وَمَنْ أَسْمَعَ يُرَخَّصُ فِي شَيْءٍ مِمَّا يَقُولُ النَّاسُ كَذِبٌ إِلَّا فِي ثَلَاثِ الْحَرْبِ وَالْإِصْلَاحِ بَيْنَ النَّاسِ وَحَدِيثِ الرَّجُلِ امْرَأَتَهُ وَحَدِيثِ الْمَرْأَةِ زَوْجَهَا.

“Ummu Kultsum binti ‘Uqbah bin ‘Abi Mu’ayth, ia di antara para wanita yang berhijrah pertama kali yang telah membaiat Nabi Saw. Ia mengabarkan bahwa ia mendengar Rasulullah shallallahu ‘alaihi wa sallam bersabda, Tidak disebut pembohong jika bertujuan untuk mendamaikan diantara pihak yang berselisih di mana ia berkata yang baik atau mengatakan yang baik (demi mendamaikan pihak yang berselisih). Ibnu Syihab berkata: Aku tidaklah mendengar sesuatu yang diberi keringanan untuk berdusta di dalamnya kecuali pada tiga perkara, Peperangan, mendamaikan yang berselisih, dan perkataan suami pada istri atau istri pada suami (dengan tujuan untuk membawa kebaikan rumah tangga).” (HR. Bukhari no. 2692 dan Muslim no. 2605, lafazh Muslim).



3. Suatu kebaikan yang tidak dapat diketahui kecuali itu berasal dari wahyu, seperti ibadah-ibadah yang disampaikan dalam al-Qur'an maupun Hadits Nabi Saw.

D. Penelitian yang Relevan

Setelah penulis melakukan observasi terhadap sumber-sumber yang membahas tentang konsep kepribadian manusia dalam al-Qur'an dan relevansinya dengan teori *Big Five Personality*, maka penulis menemukan perbedaannya dengan penelitian lain yang terdahulu, diantaranya adalah:

Thesis karya Syarifah Hasanah, *Kepribadian Manusia dalam Surah al-Hujurat*, 2010. penelitian ini merupakan library research yang data-datanya diambil dari kepustakaan, baik buku-buku, dokumen, artikel maupun jurnal, yang mana penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kepribadian manusia yang disebutkan dalam surah al-Hujurat yang mana dalam menganalisisnya menggunakan pendekatan Psikologi guna untuk mengetahui jiwa dan watak kepribadian manusia tersebut, dan mendapatkan hasil kesimpulan dari penelitian tersebut adalah bahwa manusia memiliki kepribadian yang positif seperti sopan santun, sabar, cinta keimanan, bersyukur, adil, damai, saling mengenal, taat dan jihad, sedangkan kepribadian negatif manusia adalah seperti fasik, kufur, durhaka, mencela, su'udzhan, mengolok-olok dan menggunjing. Perbedaannya dengan penelitian

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



yang sedang teliti ini adalah penulis mengemukakan seluruh kepribadian yang terdapat dalam al-Qur'an, yang mana penulis mengambilnya dari konsep kepribadian orang beriman, orang kafir, orang munafik serta mengemukakan kepribadian basyariah manusia itu sendiri, dan setelah menemukan konsep kepribadiannya kemudian penulis meninjau kerelevansiannya dengan teori Big Five Personality.

Skripsi karya Tri Jamhari yang berjudul *Kepribadian luhur menurut kitab al-Huda' Tafsir Qur'an basa jawi karya Bakri syahid, 2015*. penelitian ini bertujuan untuk mengungkap kepribadian luhur menurut Bakri Syahid dan hasilnya mengatakan bahwa kepribadian yang luhur itu bukan berarti ilmu, harta, kesucian hati dan pangkat. Melainkan kesucian hati yang diselimuti oleh keteguhan iman, takut kepada Allah dan berakhlak sehingga dapat memperoleh kebajikan. Bagi masyarakat jawa, dalam menjalankan perintah Allah sesuai dengan yang diajarkan dalam al-Qur'an itu sangatlah dimudahkan, hal ini dikarenakan memahami makna al-Qur'an dengan bahasa mereka sendiri sehingga tidak ada keraguan dan pemahaman makna al-Qur'an tersebut. Tentu saja penelitian ini berbeda sekali dengan yang penulis teliti, karena penulis membahas lebih umum tentang kepribadian tersebut dan setelah itu meninjau sejauh mana relevansi ke konsep kepribadian manusia ini dalam al-Qur'an.

Skripsi karya Muhammad Ridwan, *pembentukan kepribadian anak dalam islam berdasarkan al-Qur'an surah Luqman ayat 12*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



sampai 19, 2019. dalam skripsi ini bertujuan untuk menggali bagaimana pembentukan kepribadian anak melalui orang tua sendiri. Adapun hasil penelitiannya bahwasanya dalam surah Luqman ayat 12-19 dapat dikatakan bahwa Allah berikan gambaran orang tua yang berperan penting untuk pembentukan kepribadian anak. Adapun pembentukan kepribadian anak tersebut meliputi aspek tauhid, aqidah, ibadah dan rasa syukur, yang mana hal demikian itu dapat diterapkan kepada anak berusia 2 hingga 12 tahun.

Skripsi karya Slamet Sudaryono, *kepribadian kaum beriman dalam al-Qur'an studi analisis penelitian Ibnu Katir, Ahmad Mustofa, al-Maraghi dan Quraish shihab terhadap surah al-Furqan ayat ke-63 sampai ayat ke-67*. 2019, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kepribadian orang beriman yang terdapat dalam surah Furqan ayat 63-67 dengan menganalisis pendapat beberapa orang mufassir, dan pada akhir penelitian ini penulisnya menemukan hasil bahwasanya kaum beriman memiliki karakteristik diantaranya adalah taat beribadah, jujur, menjaga kehormatan, menjauhi zina, dermawan, lemah lembut, bertanggung jawab, kritis dan prihatin. Pada penelitian ini penulisnya hanya terfokus kepada konsep kepribadian orang beriman saja, sedangkan penulis juga memasukan kepribadian orang kafir dan munafik, hal ini disebabkan karena penulis ingin melihat seluruh kepribadian manusia seluruhnya yang kemudian akan ditinjau korelevansiannya dengan teori Big Five Personality.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Skripsi karya Salma Aulia Utami, *hubungan tipe kepribadian berdasarkan big five theory personality dengan kebingungan karir pada siswa SMA*, 2018. penelitian ini dilakukan untuk mengetahui hubungan tipe kepribadian berdasarkan *big five theory personality* dengan kebingungan karir siswa SMA kelas XII di Jabodetabek, yang mana datanya di peroleh menggunakan teknik incidental sampling, pengambilan data penelitian menggunakan alat ukur Career decision scale (CDS) dan *big five theory personality*. Data diolah dengan menggunakan teknik analisa korelasi, dan hasil penelitian ini adalah menunjukkan bahwa terdapat hubungan positif antara Neuroticism dan hubungan negatif antara conscientiousness dengan kebingungan karir, sedangkan dimensi lainnya tidak memiliki hubungan yang signifikan dengan kebingungan karir. Pada penelitian ini jelas berbeda dengan yang penulis bahas ini, penulis menghubungkan teori Big Five Personality dengan konsep kepribadian manusia yang terdapat dalam alam al-Qur'an.

Buku karya Ahmad Mubarak, *Jiwa dalam al-Qur'an*. (Jakarta: Paramadina, 2000). Dengan menggunakan metode tafsir maudu'i buku ini banyak memberikan wawasan dan pengetahuan dari berbagai aspek yang berkaitan dengan nafs/jiwa. Baik secara definitif maupun fungsi-fungsi nafs sebagai penggerak tingkah laku. Disertasi ini juga upaya-upaya dalam mensucikan jiwa (Tazkiyah an-Nafs) dan keutamaan-keutamaannya. Kemudian al-Qur'an menyebutkan an-nafs dalam tiga

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



term, pertama, al-Nafs al-Lawwamah (jiwa yang amat menyesali dirinya). Kedua, al-Nafs al-Muthma'innah (jiwa yang tenang). Ketiga, Nafs Ammarah (nafsu yang rendah) dan menjelaskan secara mendalam dengan pendekatan tematik.

Jurnal karya Muhammad Irfan Helmi, *Keribadian dalam perspektif Sigmud Freud dan al-Qur'an (Studi Komparatif)*, 2018. dalam penelitian ini membahas tentang konsep kepribadian manusia yang terdapat dalam al-Qur'an dan setelah itu di komparasikan dengan pendapat Sigmud Freud, yang mana pada hasil akhirnya mendapatkan kesimpulan bahwa keduanya sama-sama menyatakan bahwa kepribadian manusia mempunyai tiga daya dengan karakteristik yang berbeda yang ketiganya berintegrasi dalam mewujudkan tingkah laku dan kepribadian manusia.

Jurnal karya Ahmad Helwani Syafi'i, *karakter manusia dalam perspektif al-Qur'an surat Luqman*, 2018, dengan menggunakan metode analisis deskriptif terhadap karakter manusia dalam surah Luqman, maka penulisnya mendapatkan kesimpulan bahwa ada beberapa karakter manusia yang meliputi karakter baik dan buruk, yaitu Muhsinin, keshalehan, kepedulian tinggi, rendah hati, sombong dan kufur nikmat. Sedangkan nilai-nilai karakter yang terdapat dalam surah luqman ini meliputi beberapa nilai, yaitu iman/tauhid, bir li al-Walidain, syukur, bijaksana serna nilai sabar.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Jurnal karya Aa Hidayat yang berjudul *Psikologi dan kepribadian manusia perspektif al-Qur'an dan pendidikan islam*, 2017. Dengan menggunakan metode maudhu'i dan di analisis secara deskriptif kualitatif dengan cara menelusuri ayat-ayat Al-Qur'an yang berbicara tentang manusia dan menelaahnya secara filosofis, tulisan ini bermaksud mengungkap gambaran komprehensif tentang kepribadian manusia menurut Al-Qur'an dan pendidikan Islam. Lewat kajian tersebut disimpulkan bahwa manusia memiliki dua sisi, yaitu: pertama berkaitan dengan kepribadian dan aspek rohaniah dan kedua berkaitan dengan fisik serta aspek lahiriah dan jasmaniah.

Dari penelusuran pustaka, penulis belum menemukan penelitian yang secara spesifik mengkaji konsep kepribadian manusia dalam al-Qur'an yang kemudian dikaitkan dengan teori *Big Five Personality*.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III

METODE PENELITIAN

Metode adalah pendekatan yang sistematis dalam mencapai suatu tujuan tertentu. Metode disandingkan dengan frase logos yang bermakna ilmu atau pengetahuan, maka metodologi berarti bagaimana melakukan suatu dengan hati-hati guna mencapai suatu target yang telah ditetapkan.⁶⁵ Metode penelitian merupakan bidang ilmu yang mempelajari cara menggunakan metode untuk menemukan kebenaran. Metode juga dapat diartikan berupa prosedur atau tahapan dengan langkah-langkah yang sistematis guna menemukan target sesuatu.⁶⁶ Penelitian dapat diartikan yaitu berupa usaha atau pekerjaan untuk mengumpulkan informasi (knowledge) atau membentuk ilmu (science) dengan menerapkan metode atau teknik tertentu menurut prosedur yang sistematis. Oleh karena itu, metode penelitian adalah memaparkan langkah-langkah penelitian secara jelas dan sistematis.⁶⁷

A. Jenis Penelitian

Penelitian yang sedang penulis teliti ini merupakan penelitian kepustakaan (*Library research*) dengan analisis deskriptif kualitatif, yaitu penelitian yang dilakukan dengan cara menganalisa data-data yang didapati dari karya-karya di perpustakaan. Dalam kajian ini penulis

⁶⁵ Jani.Arne, *Metode Penelitian Tafsir*, hlm.1.

⁶⁶ Sedarmayanti, Syarifuddin.Hidayat, *Metodologi.Penelitian*, (Bandung, Mandar.Maju: 2002), hlm. 25.

⁶⁷ Neong Muhadjir, *Metodologi Penelitian.Kualitatif Edisi.IV*, (Yogyakarta, Rake Sarasi: 2000), hlm. 5.

membahas tentang konsep kepribadian manusia dalam al-Qur'an serta relevansinya dengan teori *Big Five Personality* dalam ilmu Psikologi.

B. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini terdiri dari data primer dan data sekunder.

1. Data Primer

Data primer merupakan data-data yang berkaitan secara langsung dengan permasalahan yang dibahas dalam penelitian ini. Data primer ini diperoleh dari sumber-sumber pokok yaitu kitab Tafsir sebagai penjelas utama dari al-Qur'an yang dalam penelitian ini penulis merujuk kepada penafsiran buya Hamka dalam Tafsir al-Azhar serta buku-buku yang berkaitan dengan penelitian ini serta membahas tentang psikologi kepribadian atau teori *Big Five Personality*.

2. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang berasal dari buku penunjang secara tidak langsung yang berkaitan dengan permasalahan yang sedang penulis teliti. Yaitu seperti buku-buku Ulum al-Qur'an, serta data-data yang diperoleh dari Ensiklopedi tafsir dan jurnal yang berhubungan dengan judul yang penulis bahas khususnya yang berbicara tentang kepribadian manusia dan juga teori big five personality.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

C. Teknik Pengumpulan Data

Penelitian yang akan penulis lakukan adalah penelitian tematik, maka untuk mendapatkan hasil yang objektif, langkah-langkah penelitian atau pengumpulan data yang akan penulis lakukan mengacu pada metode penelitian tafsir maudhu'iy yang dibuat oleh Dr. Abd Al-Hayy Al-Farmawi.⁶⁸ Adapun langkah-langkahnya sebagai berikut :

1. Memilih atau menetapkan masalah Al-Qur'an yang akan dikaji secara Maudhu'iy (tematik).
2. Melacak dan menghimpun ayat-ayat yang berkaitan dengan masalah yang telah ditetapkan, ayat makkiyyah dan madaniyah.
3. Menyusun ayat tersebut secara runtut menurut kronologi masa turunnya, disertai pengetahuan mengenai latar belakang turunnya ayat atau asbabun nuzul.
4. Mengetahui korelasi (munasabah) ayat-ayat tersebut dimasing-masing suratnya.
5. Menyusun tema bahasan dalam kerangka yang pas, sistematis, sempurna, dan utuh (outline).
6. Melengkapi pembahasan dan uraian dengan hadis bila dipandang perlu, sehingga pembahasan menjadi semakin sempurna dan semakin jelas.
7. Mempelajari ayat-ayat tersebut secara tematik dan menyeluruh dengan cara menghimpun ayat-ayat yang mengandung pengertian serupa, mengkompromikan antara pengertian yang am dan khas, antara yang

⁶⁸ Abd. Al-Hayy Al-Farmawi, *Metode Tafsir Maudhu'i* (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 1994), hlm. 46.

muthlaq dan muqoyyad (terikat), atau yang pada lahirnya bertentangan, sehingga semuanya bertemu dalam satu muara, tanpa perbedaan atau pemaksaan.

D. Teknik Analisa Data

Teknik yang dipergunakan dalam menganalisa data penelitian adalah analisis deskriptif kualitatif. Artinya menutur, memaparkan, dan mengklasifikasi secara objektif data yang dikaji sekaligus mengintrepertasikan dan menganalisis data.⁶⁹ Analisa data yang dikumpulkan melalui kitab-kitab tafsir, buku-buku, dan literatur.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

⁶⁹ Kholid Narbuko dan Abu Achmadi, *Metode Penelitian* (Jakarta: Bumi Aksara, 2001), C. III, hlm. 44



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari pemaparan yang cukup jelas mengenai konsep kepribadian manusia perspektif al-Qur'an dan relevansinya dengan teori Big Five Personality dalam ilmu Psikologi, maka penulis dapat menarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Big Five Personality merupakan salah satu teori dalam ilmu Psikologi yang membahas tentang kepribadian manusia, teori ini pertama kali ditemukan oleh Eysenk dan dikembangkan oleh Goldberg, Mc Crae, Costa dan masih banyak lagi. Big Five Personality merupakan lima aspek kepribadian manusia yang meliputi Neuroticism, Openness to Experience, Extraversion, Agreeableness dan conscientiousness.
2. Kepribadian manusia dalam al-Qur'an itu dapat kita ambil dari beberapa konteks ayat al-Qur'an itu sendiri, dalam hal ini penulis menemukannya dari penyebutan manusia dalam al-Qur'an seperti *basyar*, *al-Nas*, *insan*, *al-Ins* dan *Bani Adam*, setelah itu penulis juga merujuk kepada penyebutan konteks orang-orang beriman, orang kafir dan orang munafik. Sifat manusia yang disebutkan dalam al-Qur'an adalah seperti sabar, jujur, rendah hati, adil, sopan santun dan dermawan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Setelah ditinjau dari kepribadian manusia dalam al-Qur'an dengan teori Big Five Personality bisa dikatakan cukup relevan, banyak diantara ayat-ayat al-Qur'an yang membahas tentang aspek-aspek dalam teori big five personality, namun dari kesuruhan aspek yang sesuai itu hanya relevan secara tekstual saja, namun dalam kontekstual keduanya berbeda, hal ini disebabkan karena konsep dalam al-Qur'an itu dilandasi dengan keimanan, misalnya sifat dermawan, manusia memiliki sifat ini hanya semata-mata mengharap ridho dari Allah Swt, sedangkan dalam psikologi ada namanya hukum timbal balik, sekarang kita memberi kepada orang lain, dan mengharapkan suatu saat mereka akan membalas apa yang kita lakukan sebelumnya. Inilah yang membedakan antara konsep kepribadian dalam al-Qur'an dengan aspek-aspek yang terdapat dalam teori big five personality.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





B. Saran

Saran untk penelitian selanjutnya diharapkan para peneliti dapat mengembangkan lebih lanjut penelitian tentang kepribadian manusia perspektif al-Qur'an dan relevansinya dengan teori Big Five Personality ini untuk menambah wawasan serta ilmu pengetahuan, agar nantinya penelitian-penelitian tafsir ini tidak terfokus pada kitab maupun tokoh tafsir saja, akan tetapi juga harus ada yang mengimbangnya baik itu dari segi relevan atau tidaknya bahkan kontradiksi sekalipun dengan teori-teori yang diciptakan oleh orang-orang non muslim, yang mana bahkan mereka menciptakan teori tersebut hanya untuk sekedar kepentingan saja. Disamping mengadakan kajian khusus tafsir al-Qur'an, juga terus melengkapi perpustakaan agar lebih memberikan kemudahan kepada para mahasiswa dalam memenuhi kebutuhan sumber hukum yang diperlukannya, sehingga tidak mengalami kesulitan dalam pengerjaan penelitiannya.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



DAFTAR KEPUSTAKAAN

- Abdurrahman Bintu Syathi', Aisyah, *Manusia Sensitivitas Hermeneutika al-Qur'an, terj. M. Adib al-Arief*, Yogyakarta: LKPSM, 1997.
- Abramson, Alloy, L. B., *the Hopelessness Theory of Depression: Attributional Aspects*, The British journal of Clinical Psychology, 1988.
- Al-Baqi, Abd, Muhammad Fuad, *Mu'jam al-Mufahrash li al-fadz al-Qur'an al-Karim*, Beirut: Dar al-Fikr, 1994.
- Al-Hayy Al-Farmawi, Abd, *Metode Tafsir Maudhu'I*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 1994.
- Amrullah, Haji Abdul Malik Karim (HAMKA), *Tafsir Al-Azhar*, singapura: Pustaka Nasional, 2012.
- Andik, "Definisi Konsep Psikologi secara Etimologi dan Terminologi", dikutip dari <http://andicvantastic.blogspot.com/2016/08/definisi-konsep-psikologi-secara.html?m=1> pada hari Rabu tanggal 1 November 2023 jam 10.30 WIB.
- Anggraeni Dewi, Rani, *Kepribadian (Psikologi Al-Qur'an)*, www.pusakahati.com, diakses pada 20 November 2023.
- Arni, Jani, *Metode Penelitian Tafsir*, Pekanbaru: Pustaka Riau, 2013.
- Apartando, Paus, *Kamus Populer*, Surabaya: PT. Arkola, 1994.
- Asy'arie, Musa, *Manusia Pembentuk Kebudayaan dalam Al-Qur'an*, Yogyakarta: LESFI, 1992.
- Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka, 2007.
- Desteno, David, *Emotional success The Power of Gratitude, Compassion and Pride*, mariner books, 2018.
- Feist, jess, Gregory J. Feist Dan Tomi-Ann Roberts, *Teori Kepribadian*, Jakarta: Salemba Humanika, 2017.
- Hadi, Abdul, "Dimensi Pendidikan Islam (Analisa Terhadap Konsep Al-Nas, Al-Basyar dan Al-Insan dalam Al-Qur'an)", Sintesa, 1, 2014.
- Hamka, *Tasawuf Modern*, cet. III, Jakarta: Republik Penerbit, 2015.
- Hasanah, Syarifah, *kepribadian Manusia dalam surah al-Hujurat*, Tesis Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, Yogyakarta.
- Helmi, Muhammad Irfan, *Kepribadian dalam Perspektif Sigmud dan Freud*, Jurnal IAIN Salatiga Indonesia, 2018.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hijazi, Sami 'Afifi, *Al-Akhlaq baina wad' al-Basyar wa Wahy al-Sama'*, cet. III, Cairo: Al-Azhar University, 2012.

<https://amp/s/www.fimela.com/amp/4041292/menurut-ahli-psikologi-ini-3-cara-menghempas-kesedihan-agar-tersenyum-kembali>.

<https://www.halodoc.com/artikel/terlalu-sering-mengeluh-tanda-gangguan-mental>.

Jamhari, Tri, *kepribadian luhur, menurut kitab al-Huda Tafsir Qur'an basa jawi karya Bakri Syahid*, Skripsi Universitas Islam Negeri Walisongo, Semarang, 2016.

Mubarock, Ahmad, *Jiwa dalam al-Qur'an*, Jakarta: Paramadina, 2000.

Muhadjir, Neong, *Metodologi Penelitian.Kualitatif Edisi.IV*, Yogyakarta, Rake Sarasi: 2000.

Mujib, Abdul, *Kepribadian dalam Psikologi Islam*, Jakarta: PT. Grafindo Persada, 2006.

Mulyadi, Seto, Warda Lisa Dan Astri Nur Kusumastuti, *Psikologi Kepribadian*, Jakarta: Gunadarma, 2016.

Nadiyyin, Khoirun, *Stuktur Semantik Konsep Manusia dalam Al-Qur'an*, Fakultas Adab UIN Sunan Kalijaga: Yogyakarta.

Nafiaturrmah, Fifi, *Penanaman Karakter Dermawan Melalui Sedekah*, ZISWAF: jurnal zakat dan wakaf, vol.4, no.2, .desember 2017, 3 .

Najati, Muhammad Utsman, *Psikologi dalam Al-Qur'an: Terapi Qur'ani dalam Penyembuhan Gangguan Kejiwaan*, Terj. M. Azka al-Farisi, Bandung: Pustaka Setia, 2005.

Narbuko, Kholid, dan Abu Achmadi, *Metode Penelitian*, Jakarta: Bumi Aksara, 2001.

New, Crescent (K.L)sdn. Bhd, *Kamus AM*, Malaysia: Crescent New (K.L), 1995.

Nur Ghufron, M., Dan Rini Risnawati S, *Teori-Teori Psikologi* Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2012.

Patty, F., dkk. *Pengantar Psikologi Umum*, Surabaya: Usaha Nasional, 1982.

Ramadhana al-Banjari, Rahmat, *Membaca Kepribadian Muslim Seperti Membaca al-Qur'an*, Yogyakarta: Diva Press, 2008.

Rumini, Sri (et al:), *Psikologi Pendidikan*, Yogyakarta: UNY Press, 2006.

Sedarmayanti, Syarifuddin.Hidayat, *Metodologi.Penelitian*, Bandung, Mandar.Maju: 2002

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Shihab, Quraish, *Wawasan Al-Qur'an: Tafsir Tematik atas Pelbagai Persoalan Umat*, Bandung: Mizan, 2007.

Shihab, Umar, *Kontekstualitas Al-Qur'an: Kajian Tematik atas Ayat-ayat Hukum dalam Al-Qur'an*, Jakarta: Penamadani, 2005.

Suherman, *Penanaman Nilai Filantropi*, .AL-ASASIYYA: journal basic of education, vol. 03, no. 02, januari-juni 2019, 142.

Syaodih Sukmadinata, Nana, *Pengembangan Kurikulum: Teori dan Praktek*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2007.

Triani, Rena Ajeng, *Urgensi Sikap Dermawan Menurut Hadis*, Jurnal Riset Agama, Vol. No. 1 April 2021, 180 F.

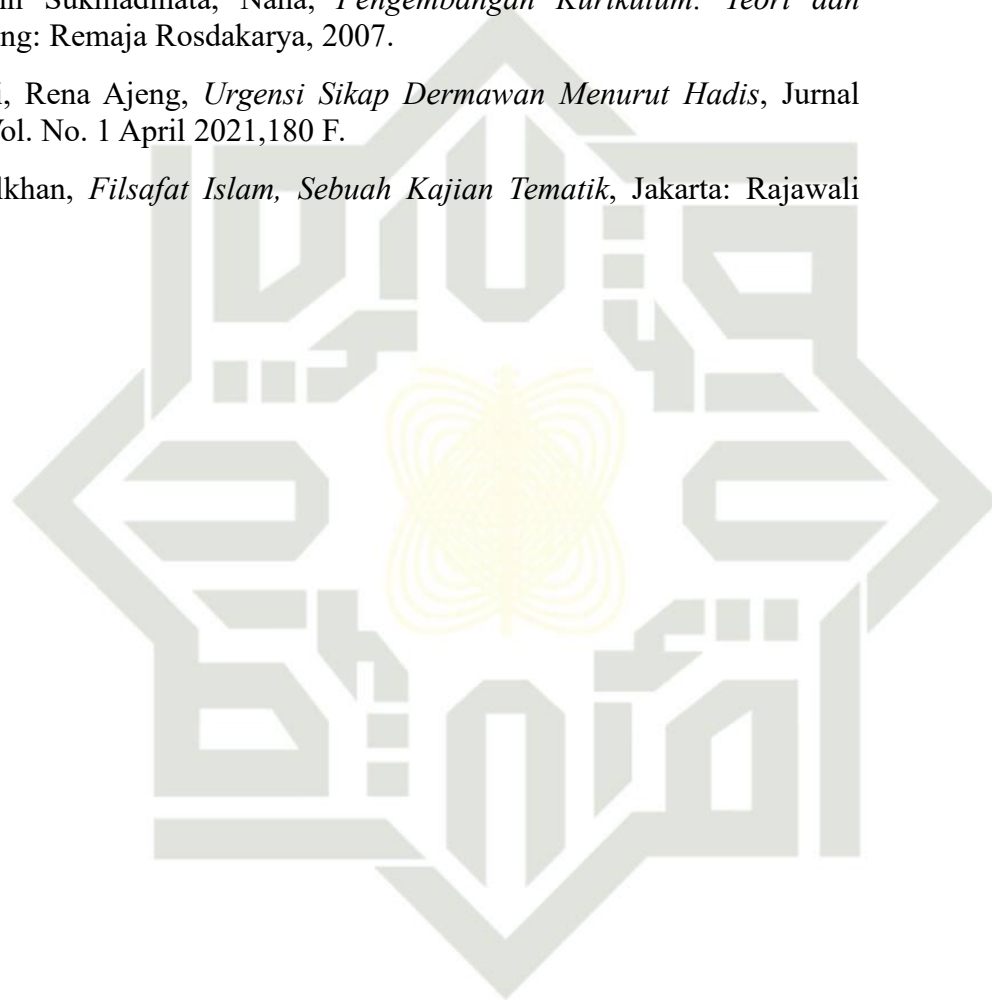
Zaprul Khan, *Filsafat Islam, Sebuah Kajian Tematik*, Jakarta: Rajawali P, 2014.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PASCASARJANA
كلية الدراسات العليا
THE GRADUATE PROGRAMME

Alamat : Jl. KH. Ahmad Dahlan No. 94 Pekanbaru 28129 Po.BOX. 1004
Phone & Fax (0761) 858832. Website: <https://pasca.uin-suska.ac.id>. Email : pasca@uin-suska.ac.id.

Pekanbaru, 12 Desember 2023

4572/Un.04/Ps/PP.00.9/12/2023

berkas
Penunjukan Pembimbing I dan
Pembimbing II Tesis Kandidat Magister

kepada Yth.

Dr. Nixson Husin. Lc. MA (Pembimbing Utama)

Dr. Khairil Anwar. MA (Pembimbing Pendamping)

di
Pekanbaru

Sesuai dengan musyawarah pimpinan, maka Saudara ditunjuk sebagai Pembimbing Utama dan Pembimbing Pendamping tesis kandidat magister a.n :

Nama : Khairul Azhari
NIM : 22190215191
Program Pendidikan : Magister/Strata Dua (S2)
Program Studi : Hukum Keluarga Islam
Semester : V (Lima)
Judul Tesis : konsep Kepribadian Manusia Perspektif Al- qur'an Dan Relevansinya Dengan Teory Big Five Personality Dalam Ilmu Psikologi

Masa bimbingan berlaku selama 1 tahun sejak tanggal penunjukan ini dan dapat diperpanjang (maks.) untuk 2x6 bulan berikutnya. Adapun materi bimbingan adalah sebagai berikut:

1. Penelitian dan penulisan tesis;
2. Penulisan hasil penelitian tesis;
3. Perbaikan hasil penelitian etelah Seminar Hasil Penelitian;
4. Perbaikan tesis setelah Ujian Tesis; dan
5. Meminta ringkasan tesis dalam bentuk makalah yang siap di submit dalam jurnal.

Bersama dengan surat ini dilampirkan blanko bimbingan yang harus diisi dan ditandatangani setiap kali Saudara memberikan bimbingan kepada kandidat yang bersangkutan.

Demikianlah disampaikan, atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Wasalam,
Direktur,

Prof. Dr. H. Ilyas Husti. MA
NIP. 19611230 198903 1 002



Tembusan :

1. Sekretaris
2. Arsip

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

di

Nama

NIM

Program Pendidikan

Program Studi

Semester

Judul Tesis

Masa bimbingan

berlaku

selama

1 tahun

sejak

tanggal

penunjukan

ini dan

dapat

diperpanjang

(maks.)

untuk

2x6 bulan

berikutnya.

Adapun

materi

bimbingan

adalah

sebagai

berikut:

1.

Penelitian

dan

penulisan

tesis;

2.

Penulisan

hasil

penelitian

tesis;

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Home > User > Author > Submisuop > #28258 > Summary

Summary #28287#

SUMMARY REVIEW EDITING

Submission

Authors	Khairul Azhari
Title	TEORI BIG FIVE PERSONALITY DALAM ILMU PSIKOLOGI DAN RELEVANSINYA DENGAN KONSEP KEPERIBADIAN MANUSIA PERSPEKTIF AL-QUR'AN
Original file	28258-82376-1-SM.DOCX 07-01-2024
Supp. files	None
Submitter	Khairul Azhari
Date submitted	January 7, 2024 - 07:13 PM
Section	Articles
Editor	None assigned

Status

Status	Awaiting assignment
Initiated	07-01-2024
Last modified	07-01+2024

Submission Metadata

JOURNAL HELP



Template Download

TEMPLATE

- Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
- Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

UIN SUSKA RIAU
PUSAT PENGEMBANGAN BAHASA

CENTER FOR LANGUAGE DEVELOPMENT

Hak Cipta milik UIN Suska Riau

مرکز تطوير اللغات لجامعة سلطان شريف قاسم الإسلامية الحكومية ريو

CERTIFICATE OF ACHIEVEMENT

This is to certify that

KHAIRUL AZHARI

achieved the following scores on the
Proficiency Level in Arabic Test

	Scaled Scores	Level
Listening Comprehension	52	B1
Structure and Written Expression	53	B2
Reading Comprehension	47	A2
Total Score	507	

Valid from 06 January 2024 to 06 January 2026

ProLA Test® Certificate is under auspices of Center for Language Development of State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau. ProLA stands for Proficiency Level in Arabic. The scaled scores are equivalent to the TOAFL score range and aligned to the six levels within the International Standards (CEFR).

Address: Jl. KH. Ahmad Dahlan No. 94 Pekanbaru 28124

Email: pb@uin-suska.ac.id

Verify at: <https://pb.uin-suska.ac.id/hasil-test/>

No. 2401022

Promadi, Ph.D.

Reg. No: 19640827 199103 1 009

The Director of Center for Language Development





1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



CENTER FOR LANGUAGE DEVELOPMENT

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

مرکز تطوير اللغات جامعة سلطان قاسم الإسلاميه الحكوميه ريو

UIN SUSKA RIAU
PUSAT PENGEMBANGAN BAHASA

CERTIFICATE OF ACHIEVEMENT

This is to certify that

KHAIRUL AZHARI

achieved the following scores on the

Proficiency Level in English Test

	Scaled Scores	Level
Listening Comprehension	44	A2
Structure and Written Expression	50	B1
Reading Comprehension	50	B1
Total Score	480	

Valid from 06 January 2024 to 06 January 2026

ProLE Test® Certificate is under auspices of Center for Language Development of State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau. ProLE stands for Proficiency Level in English. The scaled scores are equivalent to the TOEFL score range and aligned to the six levels within the International Standards (CEFR).

Address: Jl. KH. Ahmad Dahlan No. 94 Pekanbaru 28124

Email: pb@uin-suska.ac.id

Verify at: <https://pb.uin-suska.ac.id/hasil-test/>

No. 2407021



(Signature)

Promadi, Ph.D.

Reg. No: 19640827 199103 1 009

The Director of Center for Language Development



© Hak cipta milik UIN Suska Riau State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

UIN SUSKA RIAU

Nomor: B-0117/Un.04/Ps/PP.00.9/04/2023

Komite Penjaminan Mutu Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Menerangkan Bahwa :

Nama : Khairul Azhari

NIM : 22190215191

Judul : Konsep Kepribadian Manusia Perspektif Al-Qur'an Dan Relevansinya Dengan Teori Big Five Personality Dalam Ilmu Psikologi

Telah dilakukan uji Turnitin dan dinyatakan lulus cek plagiasi Tesis sebesar (24%) di bawah standar maksimal batas toleransi kemiripan dengan karya tulis ilmiah lainnya. Berdasarkan peraturan Pemerintah melalui Dikti Nomor UU 19 Tahun 2002: Permendiknas 17 tahun 2010 bahwa tingkat persentase kesamaan tulisan yang diunggah di dunia maya hanya boleh 20-25% kesamaan dengan karya lainnya.

Pekanbaru, 4 Januari 2024
Pemeriksa Turnitin Pascasarjana

Dr. Pefisi Nopel, M.Pd.I
NUPN. 9920113670

UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

UIN SUSKA RIAU

KARTU KONTROL KONSULTASI

BIMBINGAN TESIS / DISERTASI MAHASISWA

NAMA : Khairul Azhari
 NIM : 22190215191
 PROGRAM STUDI : Hukum Keluarga
 KONSENTRASI : Tafsir Hadits
 PEMBIMBING I/PROMOTOR : Dr. Nixson Husin Lc. MA.
 PEMBIMBING II/CO PROMOTOR : Dr. Khairil Anwar MA.
 JUDUL TESIS/DISERTASI : Konsep Kepribadian manusia Perspektif Al-Qur'an dan Relevansinya dengan Teori Big Five Personality Dalam Ilmu Psikologi.

PASCARJANA
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
 SULTAN SYARIF KASIM RIAU

UIN SUSKA RIAU



UIN SUSKA RIAU
PASCARJANA
 Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

No	Tanggal	Materi	Paraf Bimbingan/Ketertarikan	State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau	UIN Suska Riau	Hak Cipta Diindungi Undang-Undang
1.	18/Des. 2023	Pengantar SK Pembimbing	B		15/Des 2023 Pengantar SK	1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber: a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah. b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2.		meninjau dan Perbaikan. Profikan Tesis.	B		25/Des 2023	Perbaikan Profikan Penulisan Proposal.
3.	18/Des. 2023.	Pengarahan Penulisan Bab IV dan V.	B		3.	Peninjauan metodologi Penelitian.
4.	25/Des. 2023.	Penulisan Serta Revisi Bab IV dan V.	B		2/Januari 2023.	Perinjauan dan perbaikan Penulisan Bab IV
5.	28/Des. 2023.	Perbaikan Revisi Bab IV, V.	B		5.	Perbaikan Bab V Kesimpulan
6.	31/Des. 2023	ACC. Penulisan TESIS.	B		3/Januari 2024.	ACC. Penulisan Tesis.

Catatan:
*coret yang tidak perlu

Pekanbaru, 20

Dr. H. Ningsih Le Mas
Pembimbing I/Promotor

Catatan:
*coret yang tidak perlu

Pekanbaru, 2021

Dr. H. Ningsih Le Mas
Pembimbing II/Promotor





**KARTU KONTROL MENGIKUTI SEMINAR PROPOSAL / TESIS / DISERTASI
 PASCASARJANA UIN SULTAN SYARIF KASIM RIAU**

: Khairul Azhari
 : 22190215191
 : Hukum keluarga
 : Tafsir Hadits

Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

JUDUL PROPOSAL / TESIS / DISERTASI	PESERTA UJIAN	PARAF SEKRETARIS
Nilai-nilai moderasi menurut Pemikiran Buya Hamka dalam Tafsir Al-Azhari.	Siska Ardianti 22990225654	
Paham sebagai Aurat dalam Tinjauan Hadits (Studi komparatif Antara Imam Al-Saukani dan Imam Al-Utsaimin)	Fadli Armi 22190214252	
Makna surat Al-Fatihah dalam Perspektif Tafsir Ibn Katsir dan Thanta Wi Jauhari	Muhammad Iskandar 22290210084	
Konsep Iaitat Al-Qadar dalam Al-Qur'an (Studi komparatif Tafsir Al-Maraghi dan Tafsir Al-Misbah)	Muhammad Aulia. 22190214211	
Hadits Tentang Kewajiban dan Hak Pemimpin Terhadap Rakyat (Studi komparatif Ibnu Hajar Al-Asqalani' dan Syekh Al-Utsaimin.	Muhammad Sugianto 22290210069	

Pekanbaru, 20
 Kaprodi,

Dr. Zailani, M.Ag
 NIP. 19611230 198903 1 002

1. Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
2. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Kartu ini dibawa setiap kali mengikuti ujian.
 2. setiap mahasiswa wajib menghadiri minimal 5 kali seminar proposal, thesis dan disertasi
 3. sebagai syarat ujian Proposal, tesis dan Disertasi